



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH**

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

PENYAJIAN DATA

*disampaikan pada Bimtek Fungsional Statistik
Provinsi Jawa Tengah*



BPS Provinsi Jawa Tengah



Semarang, 25-27 September 2023

KERANGKA PAPARAN



Photo by Adeolu Eletu on Unsplash

Link Materi: <https://s.id/MateriBimtekKominfo2023>

1 PENYAJIAN TABEL

2 PENYAJIAN GRAFIK

3 PENYAJIAN INFOGRAFIS

4 PENYEBARLUASAN DATA

Upload Data Pelatihan: <https://s.id/UploadDataBimtekKominfo2023>

1

PENYAJIAN TABEL





TABEL



Tabel merupakan penyajian data dalam bentuk angka angka yang disusun secara sistematis menurut baris dan kolom.



Tujuan Penyajian Tabel



Memudahkan dalam analisis data



Informasi yang disajikan lebih lengkap.



Mudah dimengerti pengguna data



Bentuk yang paling umum dan efektif dalam menyajikan informasi statistik



KOMPONEN TABEL

Tabel 9.2.3
Table

Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2019-2022
Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/ Municipality in Jawa Tengah Province, 2019-2022

Judul Tabel

Judul Kolom

Nomor Kolom

Nomor Tabel

Stub

Isi Tabel

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	23	23	25	26
2. Banyumas	27	27	30	29
3. Purbalingga	17	17	22	20
4. Banjarnegara	18	18	21	21
5. Kebumen	21	21	25	25
6. Purworejo	15	15	18	18
7. Wonosobo	14	14	15	15
8. Magelang	-	-	18	20
9. Boyolali	18	18	20	20
10. Klaten	23	23	24	24
11. Sukoharjo	9	9	12	12
12. Wonogiri	21	21	23	22
13. Karanganyar	14	14	16	15
14. Sragen	20	20	21	21
15. Grobogan	13	13	15	13
16. Blora	15	15	18	18
17. Rembang	-	-	28	10
18. Pati	28	28	2	21
19. Kudus	8	8	12	10
20. Jepara	12	12	15	14
21. Demak	9	9	9	10
22. Semarang	10	10	14	11
23. Temanggung	9	9	15	14
24. Kendal	14	14	18	17
25. Batang	-	-	1	13
26. Pekalongan	-	-	24	5
27. Pemaslang	13	13	14	14
28. Tegal	-	-	18	18
29. Brebes	16	16	17	17
Kota/Municipality				
1. Magelang	19	19	4	3
2. Surakarta	22	22	24	26
3. Salatiga	11	11	12	11
4. Semarang	33	33	39	24
5. Pekalongan	28	28	8	5
6. Tegal	21	21	4	4
Jawa Tengah	521	521	601	566

Sumber/Source: PT Pos Indonesia (Persero) Area VI Jateng-DIY

Sumber & Catatan (optional)



JENIS TABEL



Tabel Satu Arah (*One Way Table*)

Isian setiap sel hanya menjelaskan kategori tertentu dari **satu karakteristik** saja.



Tabel Dua Arah (*Two Way Table*)

Tabel yang dirinci menurut **dua karakteristik** yang berbeda.



Tabel Tiga Arah (*Three Way Table*)

Tabel yang dirinci menurut **tiga karakteristik** yang berbeda.

Jenis tabel tergantung pada jumlah rincian karakteristik/variable yang disajikan

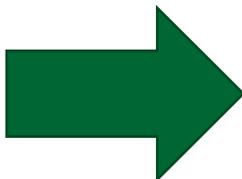


TABEL SATU ARAH

Contoh Analisis:

Angka partisipasi sekolah (APS) di Desa Penari pada tahun 2021 cenderung menurun seiring dengan peningkatan umur penduduk. Pada kelompok usia 7-12 tahun, terdapat 98,02 persen penduduk yang bersekolah. Sementara pada penduduk usia 13-15 tahun yang bersekolah sebesar 86,24 persen, kemudian pada kelompok umur 16-18 tahun semakin menurun yaitu sebesar 56,01 persen, dan pada usia 19-24 tahun hanya sebesar 13,77 persen. Pengelompokan umur tersebut sejalan dengan jenjang pendidikan yang berlaku di Indonesia.

Tabel 1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur di Desa Penari, 2021



Kelompok Umur	Angka Partisipasi Sekolah (APS)
(1)	(2)
7-12 tahun	98,02
13-15 tahun	86,24
16-18 tahun	56,01
19-24 tahun	13,77

Sumber: Survei Sosial Ekonomi



TABEL DUA ARAH

Contoh Analisis:

Sejalan dengan sistem pendidikan nasional yang mengamanatkan wajib mengikuti pendidikan dasar bagi setiap penduduk usia sekolah, terlihat bahwa lebih dari 95 persen penduduk usia 7-15 tahun sedang bersekolah. Ketika mencapai usia sekolah menengah, yaitu 16-18 tahun, sebanyak 27,32 persen penduduk tidak melanjutkan pendidikannya. Kemudian ketika mencapai usia pendidikan tinggi, tiga dari empat penduduk usia 19-24 tahun tidak melanjutkan pendidikannya. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah maupun kalangan pemerhati pendidikan lainnya.

Tabel 2 Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Partisipasi Sekolah di Desa Penari, 2021

Kelompok Umur	Partisipasi Sekolah		
	Belum Pernah Sekolah	Sedang Bersekolah	Tidak Sekolah Lagi
(1)	(2)	(3)	(4)
7-12 tahun	0,58	99,22	0,20
13-15 tahun	0,53	95,36	4,11
16-18 tahun	0,69	71,99	27,32
19-24 tahun	0,69	24,40	74,91

Sumber: Survei Sosial Ekonomi





TABEL TIGA ARAH

Contoh Analisis:

Tabel di atas memperlihatkan terlihat bahwa persentase ruang kelas yang rusak lebih tinggi dialami oleh jenjang pendidikan SD dan SMP dibandingkan dengan jenjang pendidikan SMA dan SMK, dengan kondisi rusak paling tinggi dialami oleh jenjang SD yaitu sebesar 10,31 persen pada tahun ajaran 2016/2017 dan 10,00 persen pada tahun ajaran 2017/2018. Akan tetapi, kondisi ruangan yang baik pada jenjang SMA mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Oleh karena itu, pemerintah sebaiknya mengelola anggarannya agar tepat sasaran menangani peningkatan kualitas pendidikan.

Tabel 3 Ruang Kelas Menurut Tingkat Pendidikan dan Kondisi Ruang Kelas di Desa Penari (persen), 2019/2020 dan 2020/2021

Tingkat Pendidikan	Tahun Ajaran 2016/2017			Tahun Ajaran 2017/2018		
	Baik	Rusak Ringan/Sedang	Rusak Berat/Total	Baik	Rusak Ringan/Sedang	Rusak Berat/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD	25,74	63,95	10,31	26,41	63,59	10,00
SMP	28,73	62,57	8,71	29,70	61,46	8,84
SMA	45,66	50,00	4,34	44,79	50,84	4,36
SMK	45,66	50,77	3,57	46,67	50,44	2,89



PENYAJIAN TABEL DENGAN BANYAK KOLOM ATAU BARIS 1

Tabel 4.1.12 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹, 2019–2021
Table 4.1.12 Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹, 2019–2021

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah Sex and School Age Group	2019		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah Not/Never Attending School	Masih Sekolah Attending School	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,59	99,12	0,29
13–15	0,43	94,79	4,77
16–18	0,59	71,37	28,04
19–24	0,79	24,81	74,40
7–24	0,63	70,45	28,92
Perempuan/Female			
7–12	0,39	99,35	0,25
13–15	0,32	96,26	3,41
16–18	0,58	73,41	26,01
19–24	0,73	25,62	73,65
7–24	0,52	71,10	28,38
Laki-Laki+Perempuan Male+Female			
7–12	0,49	99,24	0,27
13–15	0,38	95,51	4,11
16–18	0,58	72,36	27,06
19–24	0,76	25,21	74,03
7–24	0,58	70,77	28,66

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah Sex and School Age Group	2020			2021		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah Not/Never Attending School	Masih Sekolah Attending School	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore	Tidak/Belum Pernah Sekolah Not/Never Attending School	Masih Sekolah Attending School	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Laki-Laki/Male						
7–12	0,60	99,15	0,24	0,79	99,11	0,11
13–15	0,36	94,86	4,77	0,53	95,31	4,16
16–18	0,48	72,10	27,42	0,39	72,44	27,17
19–24	0,74	25,13	74,13	0,71	24,50	74,80
7–24	0,59	70,74	28,67	0,65	69,97	29,38
Perempuan/Female						
7–12	0,47	99,36	0,17	0,64	99,28	0,07
13–15	0,27	96,67	3,06	0,50	96,69	2,81
16–18	0,49	73,36	26,15	0,42	73,78	25,80
19–24	0,63	26,02	73,35	0,68	27,55	71,77
7–24	0,49	71,46	28,05	0,59	71,12	28,28
Laki-Laki+Perempuan Male+Female						
7–12	0,54	99,26	0,21	0,72	99,19	0,09
13–15	0,32	95,74	3,95	0,52	95,99	3,49
16–18	0,48	72,72	26,80	0,41	73,09	26,50
19–24	0,69	25,56	73,75	0,69	26,01	73,30
7–24	0,54	71,09	28,37	0,62	70,54	28,84

Kolom satu diulang pada halaman berikutnya

Catatan/Note: ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, or Package C
 Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



PENYAJIAN TABEL DENGAN BANYAK KOLOM ATAU BARIS ₂

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.1.1 Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja, dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang, 2019–2021
Number of Establishments, Workers Engaged, Labor Costs, and The Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Industry, 2019–2021

Kode Industri Industrial Code	Tahun Year	Jumlah Perusahaan Number of Establishments (unit)	Tenaga Kerja Workers Engaged (orang/person)	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Labor Cost (miliar/billion Rp)	Perubahan Modal Tetap Change in Fixed Capital (miliar/billion Rp)	
					Penambahan Increase	Pengurangan Decrease
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	2019	6 823	1 014 886	46 849	180 128	47 784
	2020 ^x	6 697	976 204	52 089	NA	NA
	2021 ^e	7 222	1 181 552	59 736	NA	NA
11	2019	592	94 412	4 148	19 692	144
	2020 ^x	598	85 578	6 093	NA	NA
	2021 ^e	646	87 563	6 207	NA	NA
12	2019	575	290 871	7 765	864	62
	2020 ^x	582	297 722	9 314	46 722	7 689
	2021 ^e	608	218 662	13 471	NA	NA
13	2019	2 387	581 235	24 904	73 960	886
	2020 ^x	2 143	538 852	28 268	NA	NA
	2021 ^e	2 208	573 901	32 872	NA	NA
14	2019	2 512	797 947	31 689	106 181	1 770
	2020 ^x	2 140	717 346	33 491	NA	NA
	2021 ^e	2 132	843 049	34 117	NA	NA
15	2019	914	483 543	17 887	29 815	2 071
	2020 ^x	781	387 509	18 731	NA	NA
	2021 ^e	781	404 168	19 081	NA	NA
16	2019	1 270	258 103	10 063	54 953	616
	2020 ^x	1 226	254 159	16 509	NA	NA
	2021 ^e	1 200	224 179	21 911	NA	NA
17	2019	709	150 614	9 996	8 033	221
	2020 ^x	782	157 828	12 608	NA	NA
	2021 ^e	841	194 954	12 844	NA	NA
18	2019	917	79 933	4 019	30 331	115
	2020 ^x	820	67 118	6 552	NA	NA
	2021 ^e	892	69 783	6 674	NA	NA
19	2019	125	18 596	1 481	2 524	3
	2020 ^x	124	20 119	4 151	NA	NA
	2021 ^e	160	21 537	4 228	NA	NA
20	2019	1 384	221 738	16 228	12 649	1 140
	2020 ^x	1 611	236 644	20 689	NA	NA
	2021 ^e	1 987	237 578	21 263	NA	NA
21	2019	338	85 880	6 886	91 538	199
	2020 ^x	361	85 974	7 949	NA	NA
	2021 ^e	412	86 037	8 098	NA	NA

Halaman 1

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.1.1

Kode Industri Industrial Code	Tahun Year	Jumlah Perusahaan Number of Establishments (unit)	Tenaga Kerja Workers Engaged (orang/person)	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Labor Cost (miliar/billion Rp)	Perubahan Modal Tetap Change in Fixed Capital (miliar/billion Rp)	
					Penambahan Increase	Pengurangan Decrease
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22	2019	2 430	454 384	24 065	31 506	2 021
	2020 ^x	2 517	453 222	23 341	NA	NA
	2021 ^e	2 777	386 396	23 058	NA	NA
23	2019	1 799	211 917	11 969	23 176	9 158
	2020 ^x	1 686	197 911	19 081	NA	NA
	2021 ^e	1 604	170 453	19 438	NA	NA
24	2019	500	133 919	8 768	71 092	172
	2020 ^x	543	138 306	16 627	NA	NA
	2021 ^e	594	102 254	16 938	NA	NA
25	2019	1 395	171 080	11 488	19 227	206
	2020 ^x	1 525	173 120	20 526	NA	NA
	2021 ^e	1 790	186 051	27 022	NA	NA
26	2019	355	142 152	9 566	1 718	142
	2020 ^x	330	124 836	9 552	NA	NA
	2021 ^e	418	138 724	9 730	NA	NA
27	2019	551	158 498	10 537	87 816	19 949
	2020 ^x	573	137 650	10 396	NA	NA
	2021 ^e	676	139 946	10 590	NA	NA
28	2019	635	86 288	5 556	8 246	164
	2020 ^x	722	86 154	7 669	NA	NA
	2021 ^e	892	92 763	7 812	NA	NA
29	2019	704	247 570	17 960	6 269	628
	2020 ^x	745	257 333	20 070	NA	NA
	2021 ^e	863	268 197	23 502	NA	NA
30	2019	483	133 177	10 919	27 172	437
	2020 ^x	442	102 279	9 489	NA	NA
	2021 ^e	482	112 620	9 667	NA	NA
31	2019	1 501	182 936	7 166	32 205	142
	2020 ^x	1 400	166 103	9 971	NA	NA
	2021 ^e	1 494	163 906	12 195	NA	NA
32	2019	811	194 885	7 859	786	74
	2020 ^x	857	216 482	9 345	NA	NA
	2021 ^e	889	192 167	11 557	NA	NA
33	2019	285	28 199	1 819	1 184	6
	2020 ^x	296	27 661	3 556	NA	NA
	2021 ^e	396	29 539	3 622	NA	NA
Jumlah Total	2019	30 072	6 241 121	311 793	1 030 095	96 479
	2020^x	29 499	5 889 674	379 975	NA	NA
	2021^e	31 964	6 125 979	415 633	NA	NA

Sumber/Sources: BPS, Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur/BPS-Statistics Indonesia, The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey

Halaman 2

Judul kolom dituliskan ulang



1. Apa variable yang disajikan pada tabel tersebut?
2. Apa jenis tabel yang digunakan?

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹, 2019–2021**
Table 4.1.12 **Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹, 2019–2021**

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2019		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,59	99,12	0,29
13–15	0,43	94,79	4,77
16–18	0,59	71,37	28,04
19–24	0,79	24,81	74,40
7–24	0,63	70,45	28,92
Perempuan/Female			
7–12	0,39	99,35	0,25
13–15	0,32	96,26	3,41
16–18	0,58	73,41	26,01
19–24	0,73	25,62	73,65
7–24	0,52	71,10	28,38
Laki-Laki+Perempuan Male+Female			
7–12	0,49	99,24	0,27
13–15	0,38	95,51	4,11
16–18	0,58	72,36	27,06
19–24	0,76	25,21	74,03
7–24	0,58	70,77	28,66

- Beberapa variabel pada pendataan desa Penari tahun 2021:

11	Sumber penerangan utama	Apa sumber utama penerangan?	0. Bukan listrik 1. Listrik PLN meteran 2. Listrik PLN non meteran 3. Listrik non PLN
19	Pendidikan yang ditamatkan	Apa ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki (NAMA)?	0. Tidak punya ijazah 1. SD/ sederajat 2. SMP/ sederajat 3. SMA/ sederajat 4. D1/D2/D3 5. D4/S1 6. S2/S3

→ Unit Observasi Rumah tangga

→ Unit Observasi individu



Jika kedua data tersebut ingin disajikan dalam bentuk tabel terpisah,

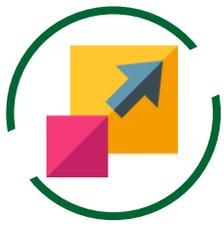
1. Apa Judul yang tepat?
2. Apa jenis tabel yang digunakan?
3. Bagaimana rancangan tabel yang sesuai?



2

PENYAJIAN GRAFIK





GRAFIK

Grafik merupakan bentuk penyajian data secara visual yang dibuat dari data yang telah disajikan dalam tabel dengan tujuan agar data dapat lebih mudah dipahami

Keunggulan Penyajian Grafik

- Lebih efektif dalam menggambarkan suatu **perkembangan data dari waktu ke waktu**.
- Lebih efektif dalam menggambarkan **perbandingan antar kategori**.
- Lebih **menarik** daripada tabel karena disajikan secara visual.
- Lebih **mudah dipahami** daripada tabel.
- Mengurangi kejenuhan melihat angka-angka.
- Lebih mudah dalam memberikan gambaran secara umum/menyeluruh

Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Memilih Grafik Yang Tepat



Tujuan yang ingin dicapai



Jenis data yang digunakan

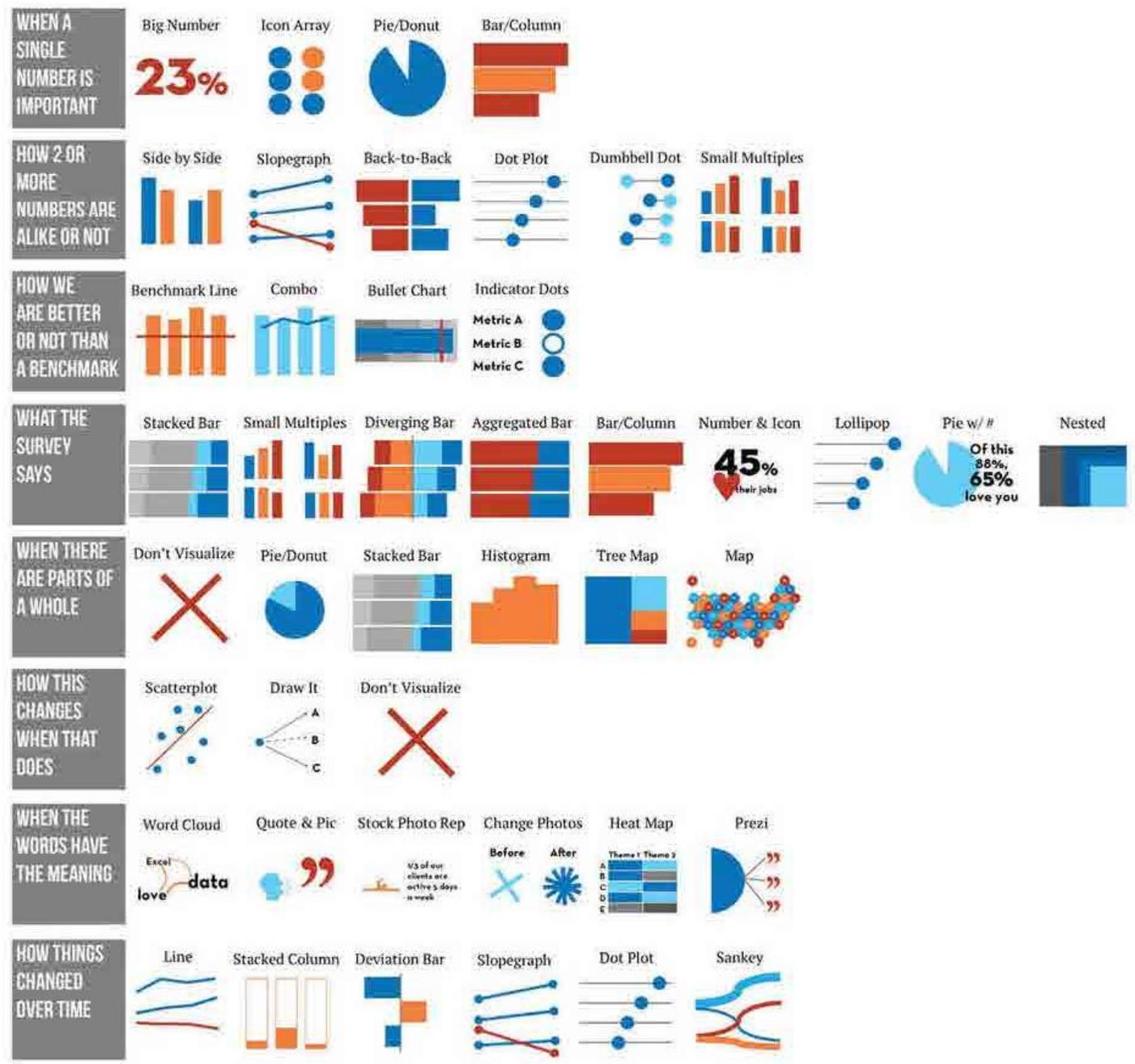


Segmentasi pengguna data





Panduan Memilih Grafik yang sesuai dengan data yang disajikan



Sumber: *Effective Data Visualization, The Right Chart for The Right Data* (Evergreen, S.D.H, 2017)



JENIS GRAFIK

Beberapa jenis grafik yang sering digunakan:

GRAFIK GARIS



DIAGRAM GAMBAR

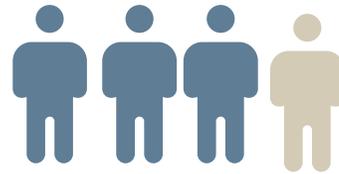


DIAGRAM PETA



GRAFIK BATANG

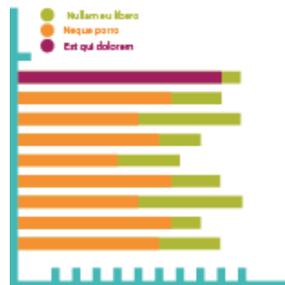
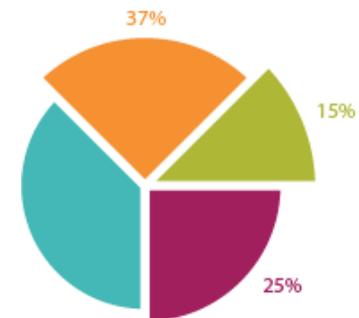


DIAGRAM LINGKARAN





GRAFIK GARIS ₁

Grafik garis adalah grafik yang digunakan untuk menggambarkan perkembangan data secara kontinu

Pola atau kecenderungan data dapat dengan mudah kita ketahui dari grafik garis, yaitu dengan melihat **arah garis** yang menghubungkan titik-titik pada grafik tersebut.

Pola yang disajikan dapat menurun, naik atau mendatar.

Grafik garis terdiri dari:

- Grafik Garis Tunggal
- Grafik Garis Berganda
- Grafik Garis Komponen Berganda
- Grafik Garis Saling Menimbang
- Grafik Garis Interval



GRAFIK GARIS ₁

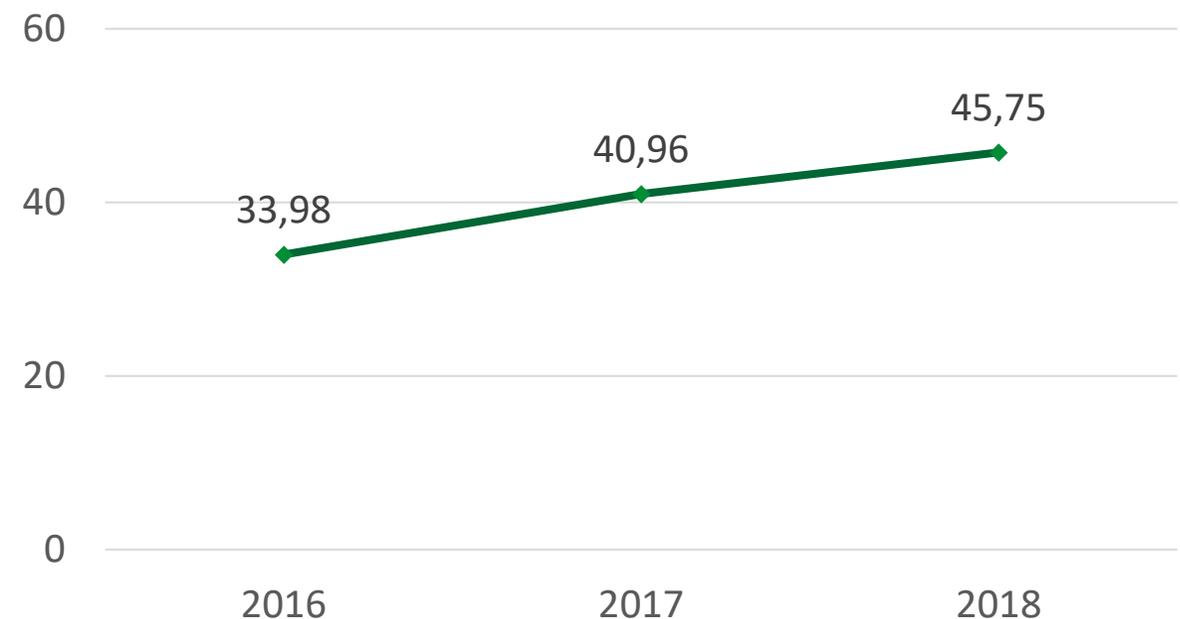
GRAFIK GARIS TUNGGAL

Grafik garis tunggal biasanya digunakan untuk memberikan gambaran perkembangan satu jenis data.

Contoh Analisis:

Siswa usia 5 – 24 tahun yang menggunakan internet mengalami peningkatan setiap tahun, yaitu 33,98 persen pada tahun 2016 meningkat menjadi 45,75 persen pada tahun 2018. Penggunaan internet dapat mendukung siswa dalam pelajaran di sekolah, akan tetapi dapat pula menjadi penghambat karena dapat mendistraksi dari siswa untuk belajar. Sebaiknya penggunaan internet oleh siswa diiringi oleh pengawasan dari orang tua siswa.

Gambar 1 Persentase Siswa Usia 5-24 Tahun Yang Mengakses Internet di Desa Penari, 2016–2018



Sumber: Survei Sosial Ekonomi



GRAFIK GARIS ₁

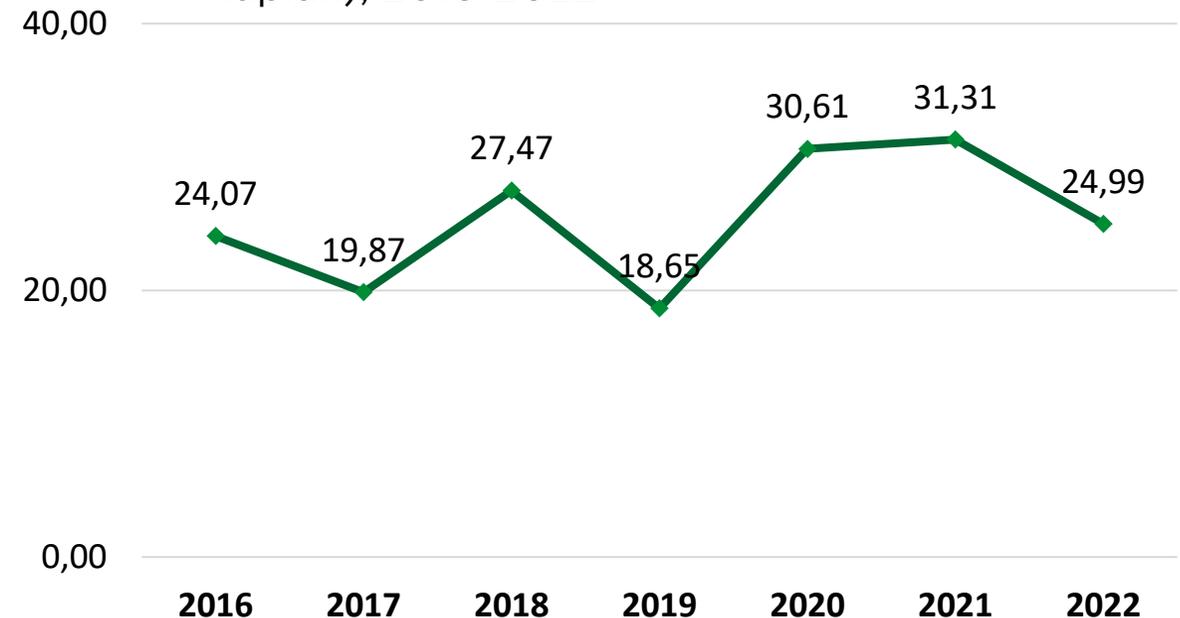
GRAFIK GARIS TUNGGAL

Grafik garis tunggal biasanya digunakan untuk memberikan gambaran perkembangan satu jenis data.

Contoh Analisis:

Realisasi investasi dalam negeri di Provinsi Jawa Tengah berfluktuasi selama periode 2016 sampai dengan 2022 dan cenderung mengalami penurunan. Investasi tertinggi tercatat pada tahun 2021 dengan nilai PMDN mencapai 31,31 triliun rupiah, akan tetapi kemudian mengalami penurunan sebesar -20,18 persen menjadi 24,99 triliun rupiah pada tahun 2022. Penurunan nilai investasi yang cukup drastis pada tahun 2022 ini perlu menjadi perhatian pemerintah dikarenakan investasi merupakan salah satu penggerak perekonomian.

Gambar 2 Realisasi Penerimaan Modal Dalam Negeri (PMDN) di Provinsi Jawa Tengah (Triliun Rupiah), 2016-2022



Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah



GRAFIK GARIS ₁

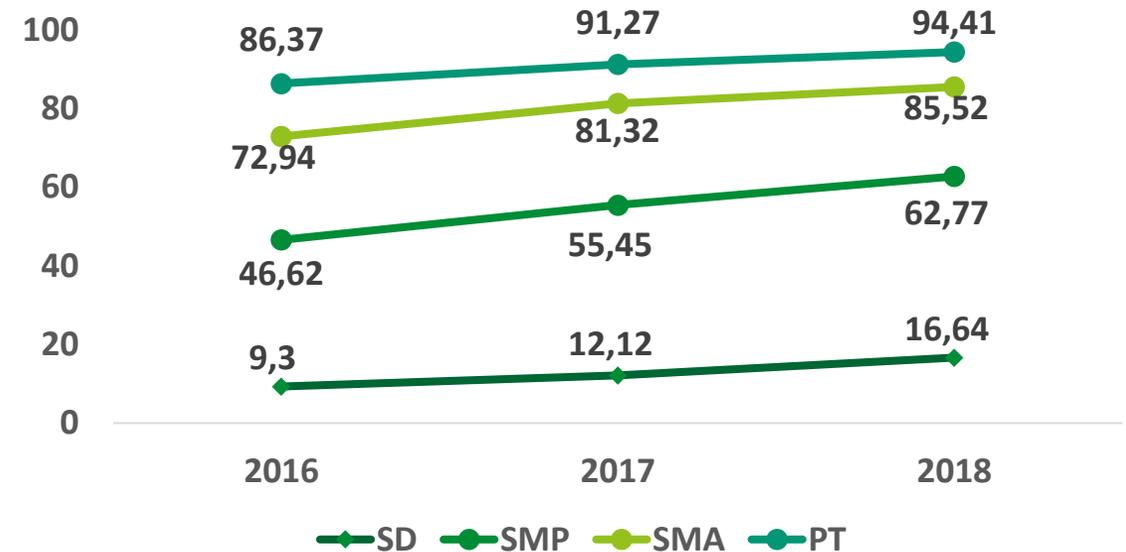
GRAFIK GARIS BERGANDA

Grafik garis ini memberikan gambaran perkembangan dari beberapa data dalam satu tabel.

Contoh Analisis:

Penggunaan internet dari tahun ke tahun mengalami peningkatan pada semua jenjang pendidikan siswa, termasuk penggunaan oleh siswa SD yang meningkat dari 9,3 persen pada tahun 2016 menjadi 16,64 persen pada tahun 2018. Pada jenjang perguruan tinggi pun mengalami peningkatan, dapat dilihat pada Gambar 3 bahwa penggunaan internet hanya sebanyak 86,37 persen pada tahun 2016 menjadi 94,41 persen pada tahun 2018. Peningkatan penggunaan yang dialami oleh semua jenjang pendidikan menunjukkan bahwa internet digunakan oleh siapa saja dan semakin tinggi pula siswa yang menggunakan internet.

Gambar 3 Persentase Siswa Yang Mengakses Internet Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Penari, 2016–2018



Sumber: Survei Sosial Ekonomi



GRAFIK GARIS ₁

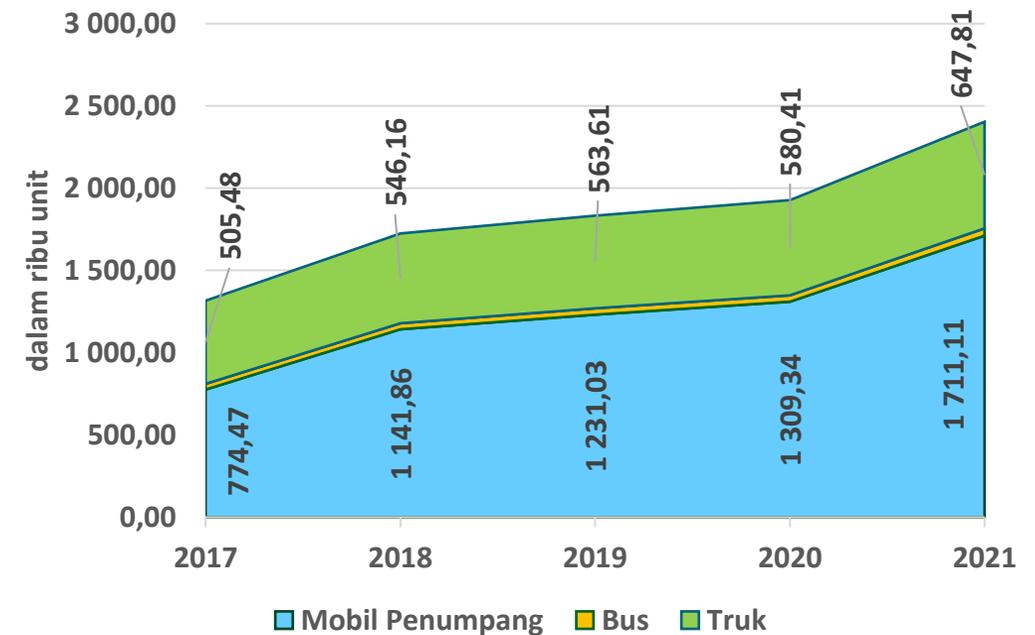
GRAFIK GARIS KOMPONEN BERGANDA

- Grafik garis ini bertujuan untuk melihat perkembangan dari beberapa jenis data, sekaligus untuk melihat perkembangannya secara kumulatif.
- Grafik garis ini dapat ditampilkan dengan versi jumlah serta versi persentase kumulatif

Contoh Analisis:

Jumlah dan persentase kendaraan di Provinsi Jawa Tengah didominasi oleh mobil penumpang dibandingkan dengan bus dan truk. Jumlah kendaraan di Jawa Tengah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan paling banyak terjadi pada mobil penumpang yang berjumlah 774,47 ribu unit pada tahun 2017 menjadi 1.711,11 ribu unit pada tahun 2021.

Gambar 3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Jawa Tengah, 2017-2022



Sumber: DITLANTAS Polda Jawa Tengah



GRAFIK GARIS ₁

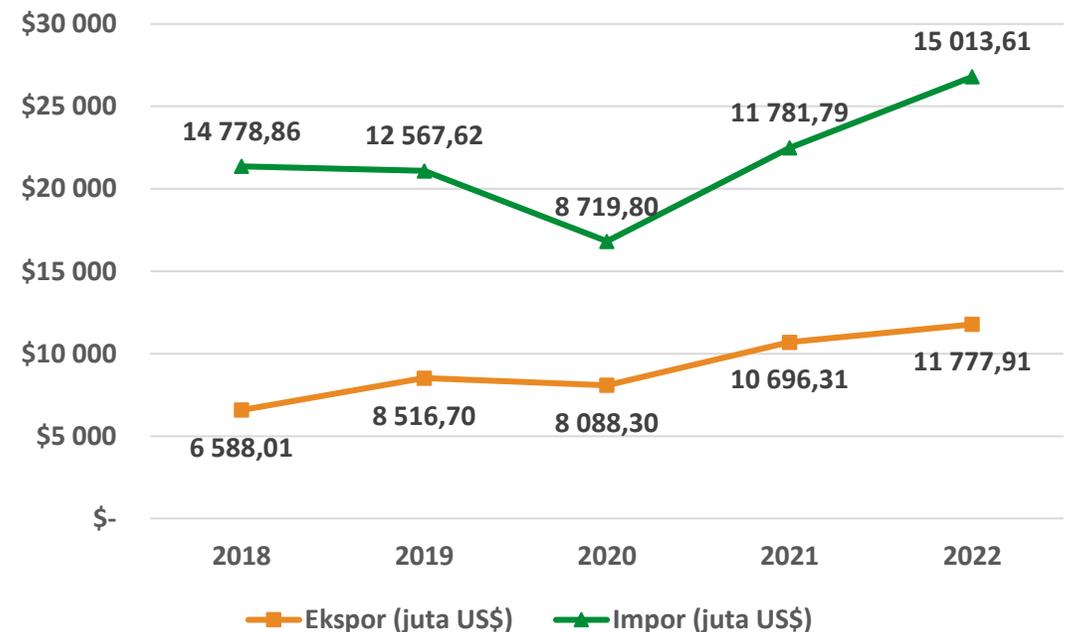
GRAFIK GARIS SALING MENIMBANG

Kegunaan grafik ini adalah untuk melihat perkembangan dari dua kelompok data yang saling berlawanan, sehingga perkembangan selisih antara dua kelompok data tersebut dapat diketahui. Misalnya, data tentang pendapatan dan pengeluaran, ekspor dan impor, dan sebagainya.

Contoh Analisis:

Jumlah impor yang dilakukan melalui Provinsi Jawa Tengah masih jauh lebih tinggi daripada nilai ekspornya. Selain itu, terjadi peningkatan impor dari 14.778,86 juta US\$ pada tahun 2018 menjadi 15.013,61 juta US\$ pada tahun 2022. Walaupun nilai impor lebih tinggi, akan tetapi hal ini mulai diimbangi dengan peningkatan nilai ekspor yaitu dari 6.588,01 juta US\$ pada tahun 2018 menjadi 11.777,91 juta US\$ pada tahun 2022. Kedepannya, pemerintah Provinsi Jawa Tengah diharapkan dapat mengidentifikasi penyebab masih tingginya nilai impor dan melakukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan nilai ekspor ke luar negeri.

Gambar 4 Nilai Ekspor dan Impor di Provinsi Jawa Tengah (Juta US\$), 2018–2022



Sumber: BPS



GRAFIK GARIS ₁

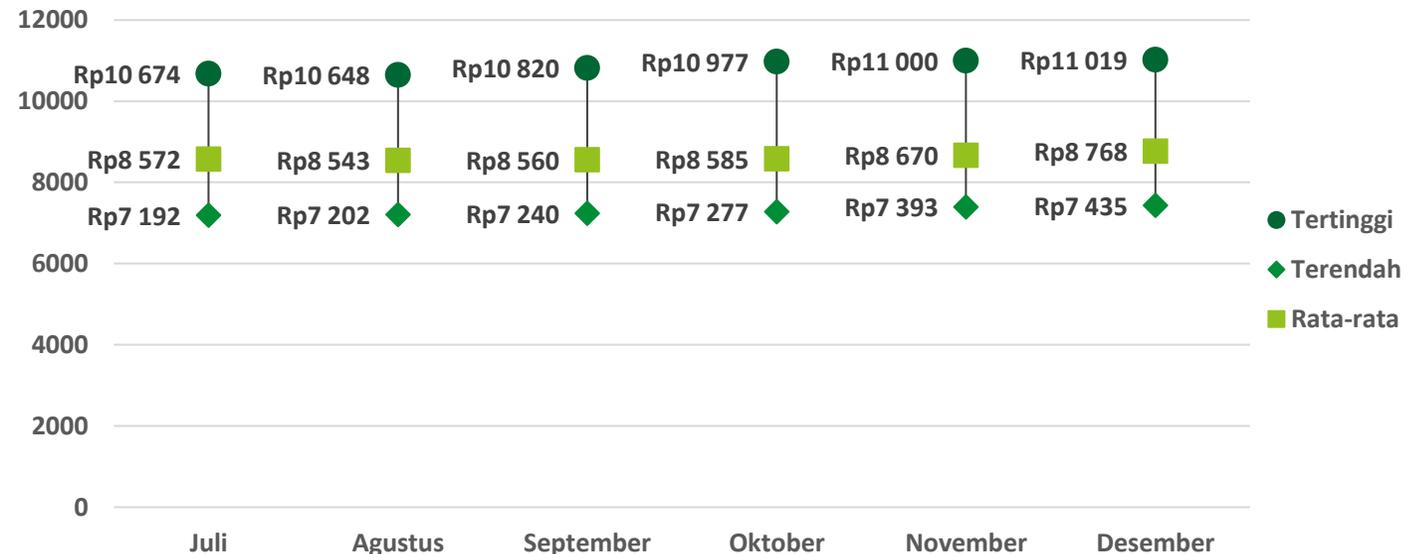
GRAFIK GARIS INTERVAL

Grafik ini digunakan untuk menggambarkan perkembangan data yang mempunyai dua nilai. Misalkan mengenai data harga beras tertinggi dan terendah suatu daerah, keuntungan terbesar dan terkecil dari suatu penjualan dan sebagainya.

Contoh Analisis:

Nilai rata-rata harga beras grosir di Pasar Induk Cipinang dari bulan Juli sampai dengan Desember 2012 cenderung berada lebih dekat kepada harga terendah beras. Harga terendah dan tertinggi beras mengalami peningkatan secara konsisten setiap bulannya. Hal ini perlu menjadi sorotan Pemerintah agar tidak terjadi lonjakan kenaikan harga beras dan dapat mengendalikan harganya untuk stabil.

Gambar 5 Nilai Tertinggi, Terendah, dan Rata-rata Harga Beras Grosir di Pasar Induk Cipinang, Juli 2012– Desember 2012



Sumber: Publikasi Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka



GRAFIK BATANG 1



Grafik batang digunakan untuk menggambarkan perbandingan antar kategori data dalam periode waktu yang sama, atau antar kategori data dengan periode waktu yang berbeda.



Grafik batang terdiri dari beberapa bentuk, yaitu:



Grafik Batang Tunggal



Grafik Batang Berganda



Grafik Batang Komponen Berganda



Grafik Batang Mendatar



GRAFIK BATANG 1

GRAFIK BATANG TUNGGAL

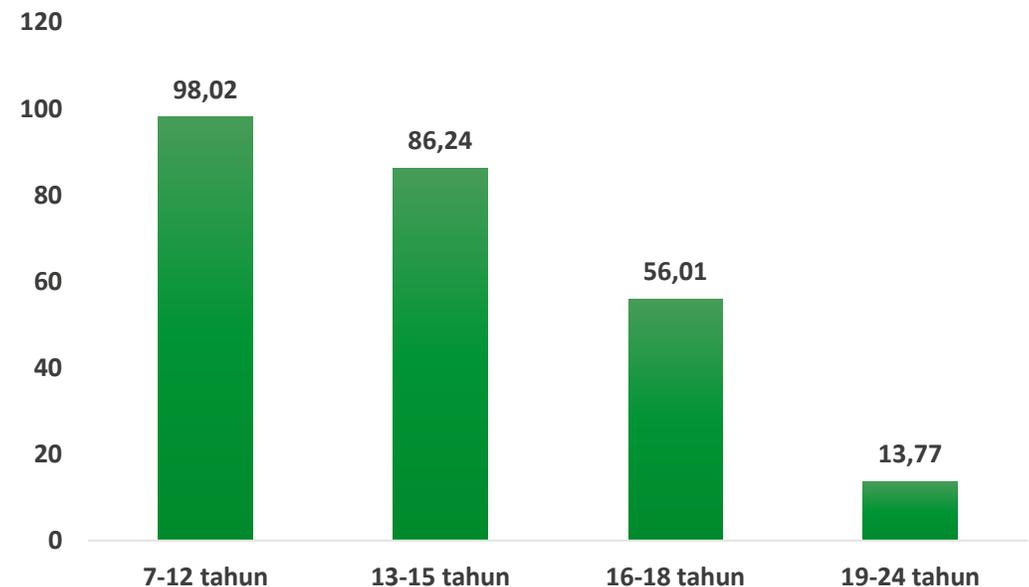
Grafik batang ini untuk menggambarkan perbandingan beberapa data pada periode yang sama (berasal dari tabel satu arah).

Tabel 1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur di Desa Kenari, 2020

Kelompok Umur	Angka Partisipasi Sekolah (APS)
(1)	(2)
7-12 tahun	98,02
13-15 tahun	86,24
16-18 tahun	56,01
19-24 tahun	13,77

Sumber: Survei Sosial Ekonomi

Gambar 1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur di Desa Penari, 2020



Sumber: Survei Sosial Ekonomi



GRAFIK BATANG 1

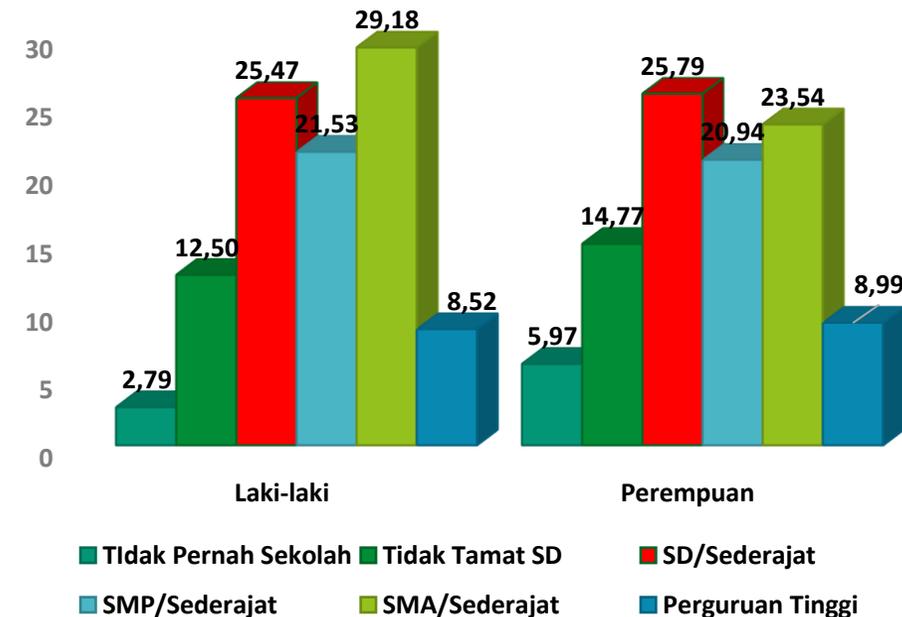
GRAFIK BATANG BERGANDA

Grafik ini menggambarkan perbandingan beberapa data yang dirinci menurut beberapa kategori

Contoh Analisis:

Pendidikan antara laki-laki dan perempuan masih terdapat kesenjangan. Proporsi penduduk perempuan yang tidak pernah sekolah dan tidak tamat SD lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Sebaliknya, terdapat kesenjangan yang cukup nyata pada tamatan SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat. Proporsi penduduk laki-laki yang tamat SMP/Sederajat sebesar 21,53 persen atau 0,59 poin lebih tinggi dari perempuan. Sementara itu proporsi penduduk laki-laki yang tamat SMA/Sederajat sebesar 29,18 persen atau 5,64 poin lebih tinggi proporsi penduduk perempuan yang tamat SMA/Sederajat.

Gambar 1 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan di Desa Penari, 2020



Sumber: Survei Sosial Ekonomi

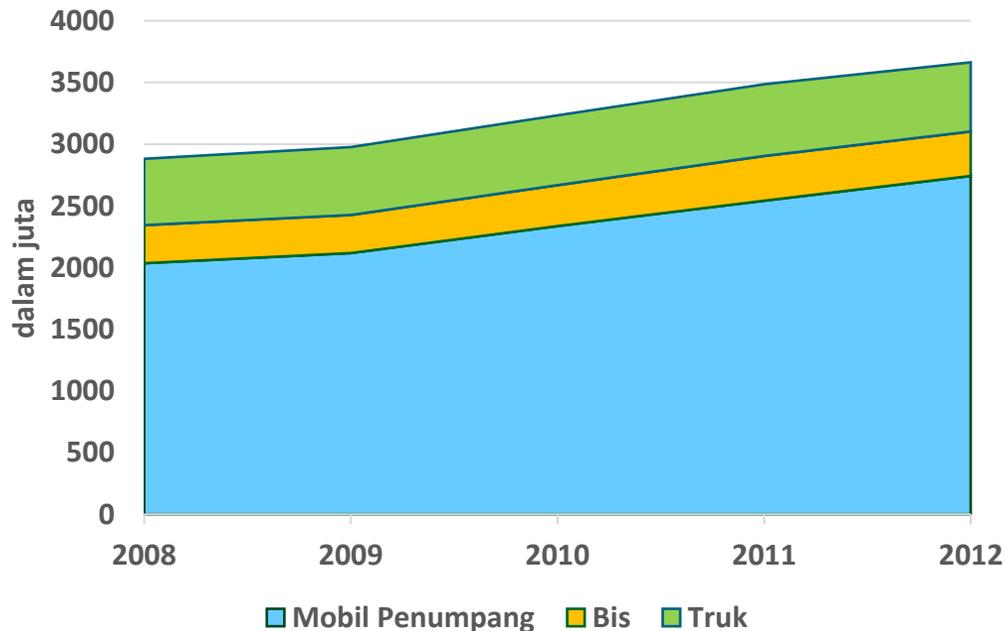


GRAFIK BATANG 1

GRAFIK BATANG KOMPONEN BERGANDA

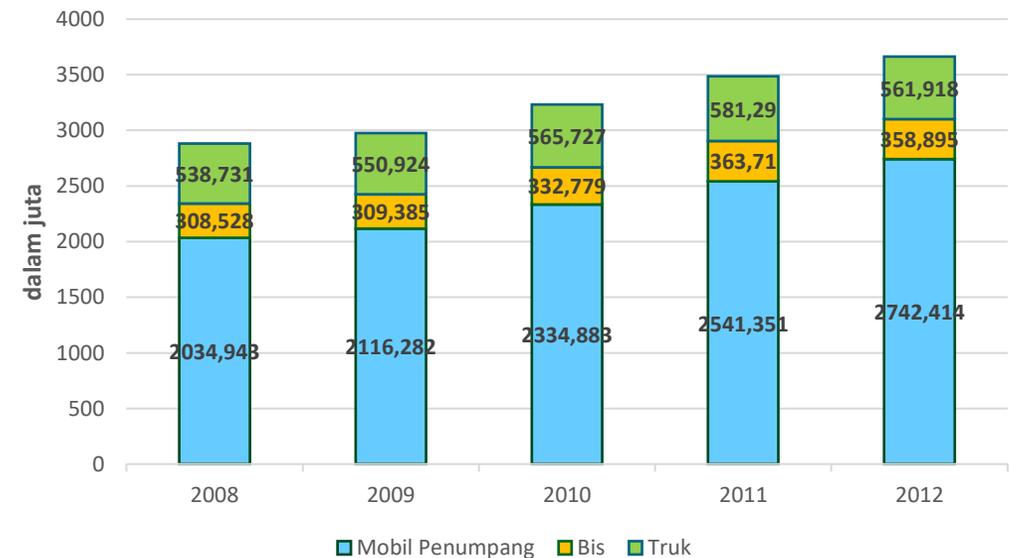
Grafik ini menggambarkan perbandingan data yang dirinci menurut beberapa kategori sekaligus dapat menggambarkan perbandingan jumlah datanya maupun jumlah kumulatifnya. Grafik batang ini dapat ditampilkan dengan versi jumlah serta versi persentase kumulatif

Gambar 3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi DKI Jakarta (juta unit), 2008–2012



Sumber: Publikasi Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka

Gambar 3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi DKI Jakarta (juta unit), 2008–2012



Sumber: Publikasi Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka

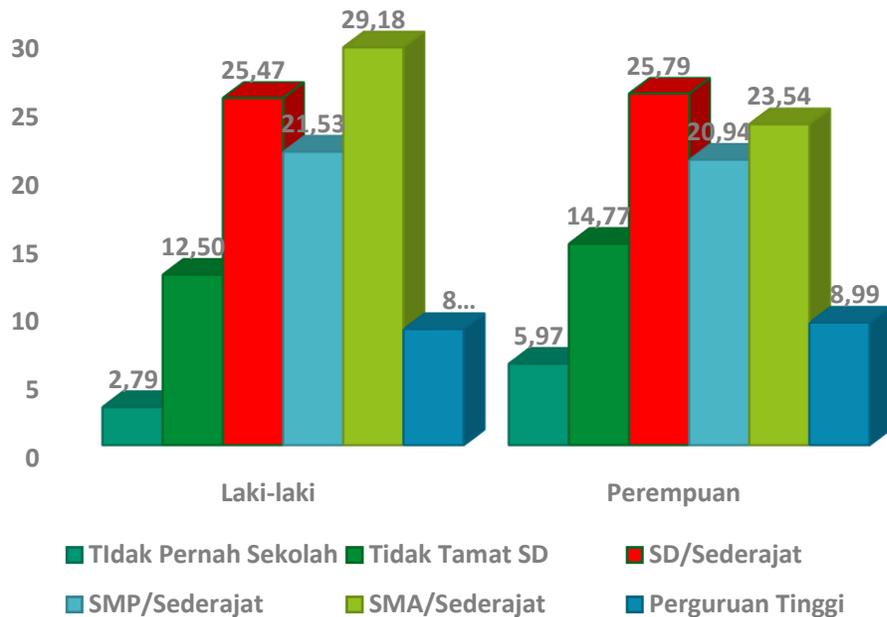


GRAFIK BATANG 1

GRAFIK BATANG MENDATAR

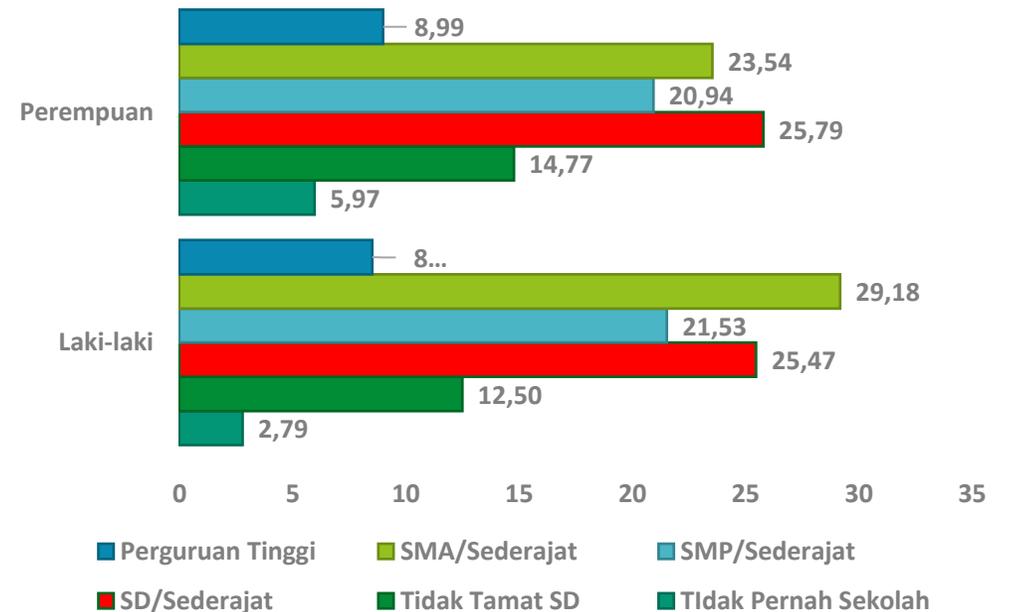
Grafik ini biasanya untuk menggambarkan perbandingan antara kategori yang satu dengan kategori lainnya pada suatu periode tertentu

Gambar 1 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan , 2020



Sumber: Survei Sosial Ekonomi

Gambar 1 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan , 2020



Sumber: Survei Sosial Ekonomi



DIAGRAM LINGKARAN

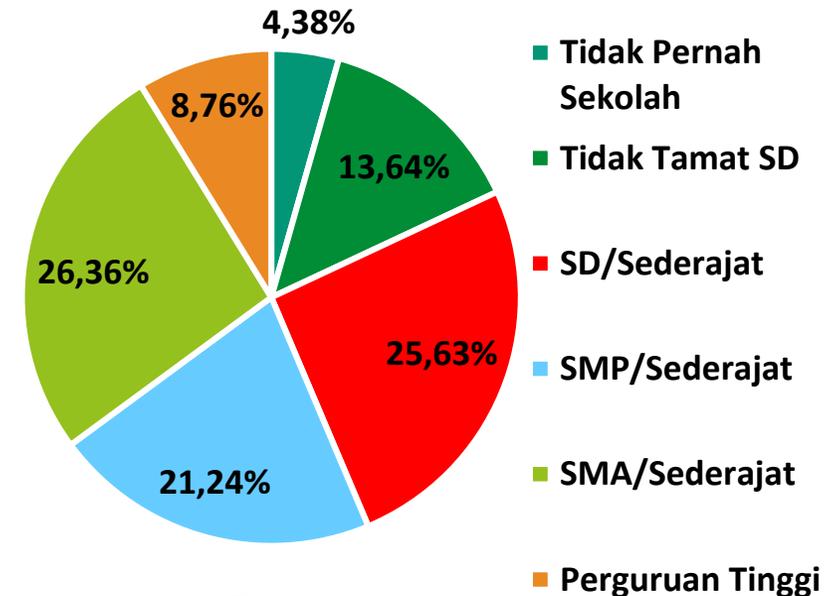
Diagram lingkaran pada dasarnya sama dengan grafik batang tunggal: Memberi gambaran mengenai perbandingan beberapa data dalam satu periode waktu.

Perbedaannya: grafik lingkaran perbandingan tersebut dilihat dari nilai persentasenya, sedangkan grafik batang tunggal adalah nilai mutlak.

Contoh Analisis:

Tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk pada umumnya mencapai pendidikan menengah. Data tersebut memperlihatkan bahwa hanya 26 persen atau satu dari empat penduduk 15 tahun ke atas telah tamat SMA/Sederajat, sedangkan penduduk yang menyelesaikan jenjang Perguruan Tinggi (PT) hanya 9% persen.

Gambar 3 Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Persen), 2020



Sumber: Survei Sosial Ekonomi



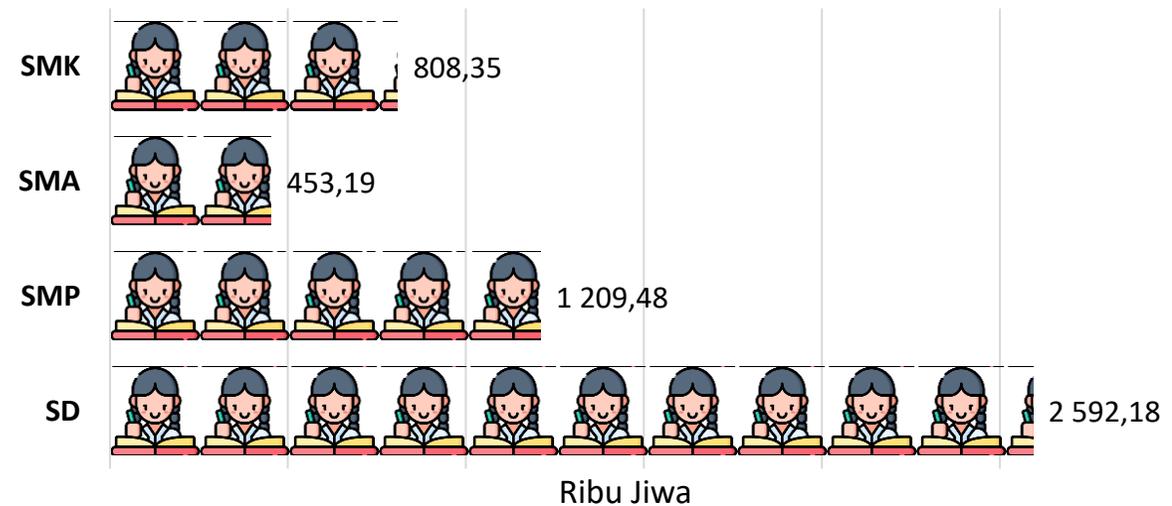
DIAGRAM GAMBAR (*PICTOGRAM*)

Diagram gambar sering dipakai untuk mendapatkan gambaran secara kasar dari suatu persoalan dan sebagai penyajian visual yang baik bagi orang awam, lebih-lebih jika simbol yang digunakan cukup menarik

Contoh Analisis:

Jumlah peserta didik di DKI Jakarta pada Tahun Ajaran 2017/2018 pada jenjang SD lebih tinggi, lebih dari dua kali lipat dibandingkan jenjang SMP maupun SMA/SMK. Lebih lanjut, terlihat bahwa ternyata jumlah peserta didik SMK lebih tinggi sedikit dibandingkan dengan jumlah pesereta didik SMA.

Gambar 1 Jumlah Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Jawa Tengah, Semester 2023/2024 Ganjil



Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
<https://dapo.kemdikbud.go.id/pd/1/030000>



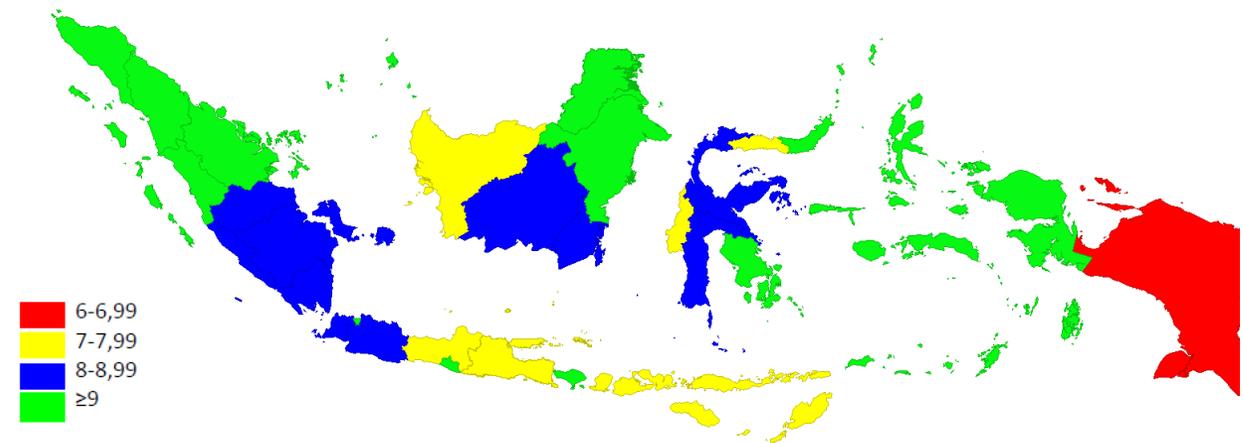
DIAGRAM PETA (*CARTOGRAM*)

Diagram peta (cartogram) adalah diagram yang memberikan keterangan tempat dari jenis data yang ada pada sebuah peta.

Contoh Analisis:

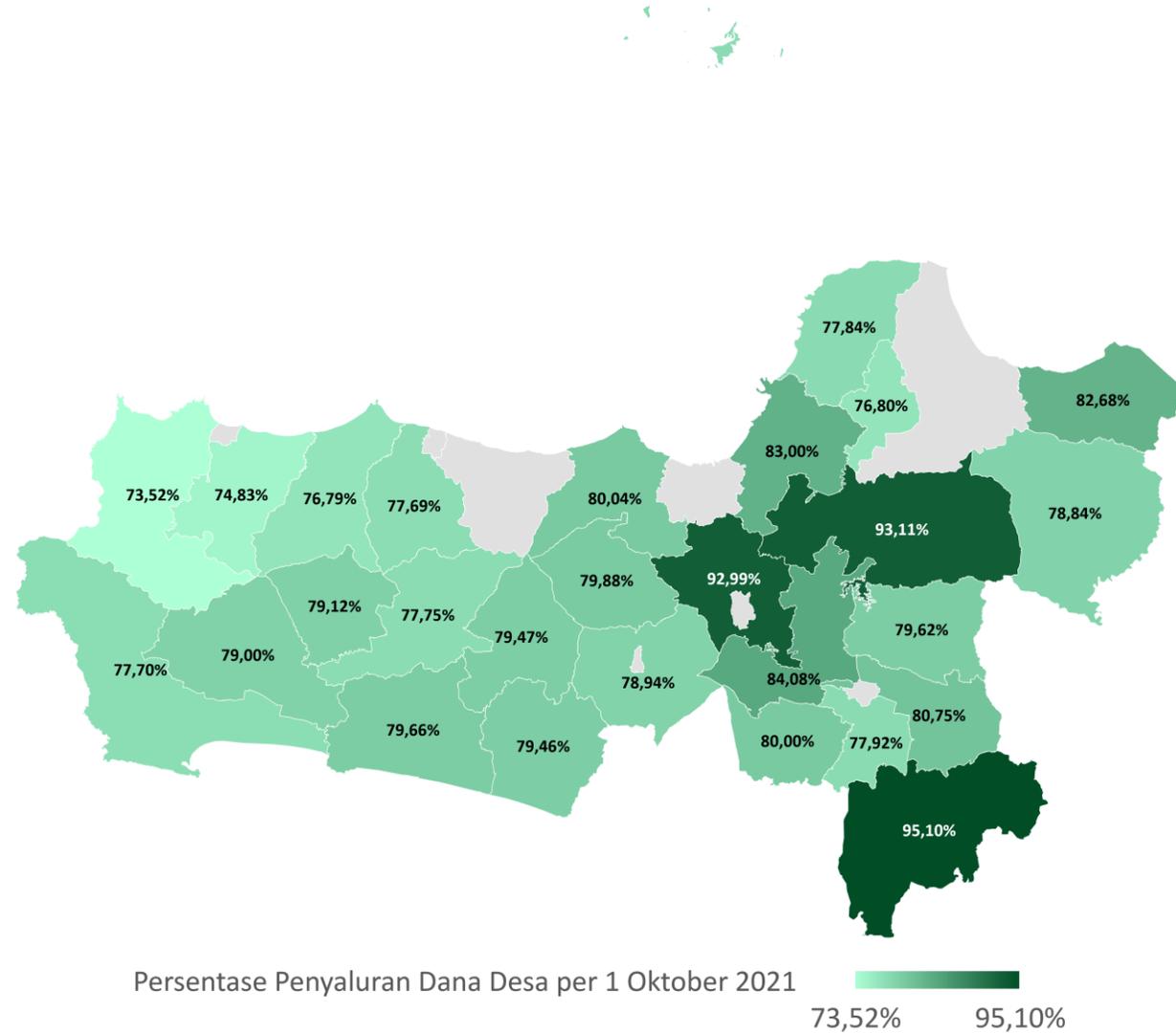
Secara geografis, rata-rata lama sekolah penduduk 15 tahun ke atas bervariasi. Provinsi dengan rata-rata lama sekolah di atas 9 tahun tersebar di berbagai wilayah (ditandai dengan area berwarna hijau). DKI Jakarta menempati posisi teratas dengan rata-rata lama sekolah penduduknya lebih dari 10 tahun. Di sisi lain, penduduk 15 tahun ke atas di Papua rata-rata bersekolah hanya sampai kelas 6 SD/ sederajat.

Gambar 2 Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi (tahun), 2020



Sumber: Survei Sosial Ekonomi

Persentase Penyaluran Dana Desa kepada Desa se-Jawa Tengah per Tanggal 1 Oktober 2021



Powered by Bing
© GeoNames, TomTom, Wikipedia

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan Dan Catatan Sipil Provinsi Jawa Tengah
<https://data.jatengprov.go.id/dataset/penyaluran-dana-desa-kepada-desa-se-jawa-tengah-tahun-2021>

- Beberapa variabel pada pendataan desa Penari tahun 2021:

11	Sumber penerangan utama	Apa sumber utama penerangan?	0. Bukan listrik 1. Listrik PLN meteran 2. Listrik PLN non meteran 3. Listrik non PLN
19	Pendidikan yang ditamatkan	Apa ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki (NAMA)?	0. Tidak punya ijazah 1. SD/ sederajat 2. SMP/ sederajat 3. SMA/ sederajat 4. D1/D2/D3 5. D4/S1 6. S2/S3

→ Unit Observasi Rumah tangga

→ Unit Observasi individu



Jika kedua data tersebut ingin disajikan dalam bentuk grafik terpisah,

1. Jenis grafik apa saja yang bisa digunakan untuk menyajikan data diatas?

3

PENYAJIAN INFOGRAFIS



2018



3 KATEGORI DOMINAN

2022



PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU (Triliun Rp)



LAJU PERTUMBUHAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 (Persen)



PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 (Triliun Rp)





Apa itu Infografis?

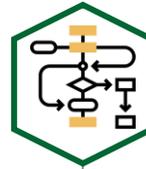


Infografis berasal dari kata Infographics, singkatan dari Information + Graphics: bentuk visualisasi data yang menyampaikan informasi kompleks kepada pembaca agar dapat dipahami dengan lebih mudah dan cepat.



Menurut visual.ly, visualisasi data dapat berupa foto, peta, dan grafik

Keunggulan Infografis:



Visualisasi gambar mampu menggantikan penjelasan yang terlalu panjang



Mampu menggantikan tabel yang rumit dan penuh angka menjadi informasi yang mudah dipahami



Visualisasi yang menarik mampu menghilangkan kejenuhan dalam membaca data



JENIS INFOGRAFIS

Infografis Statis

- Infografis statis adalah infografis dalam bentuk **gambar yang tidak bergerak**. Seperti misalnya infografis pada media cetak ataupun website.

Infografis Dinamis

Infografis yang menyajikan informasi dalam bentuk audio video

- Infografis jenis ini bisa disajikan dengan dua atau 3 dimensi yang terlihat lebih kompleks, misalnya televisi dan youtube. Contoh: https://www.youtube.com/watch?v=zH_sbbL7dws

Infografis Interaktif

- Infografis yang dibuat **pada sebuah website** agar pengguna dapat berinteraksi dengan informasi yang ditampilkan. Untuk membuat jenis infografis ini biasanya dibutuhkan seorang desainer, UI/IUX disainer, illustrator, dan programmer. Contoh: http://houseofinfographics.com/infografis_hantu/

Sumber: <http://houseofinfographics.com>



ELEMEN DESAIN INFOGRAFIS

Data/Informasi yang menarik dan jelas

Visual yang menarik

Desain yang mudah dimengerti

Mudah dibagikan



Langkah Pembuatan Infografis

Tetapkan tujuan!
Apakah tujuan dari infografis yang ingin anda buat? Apakah untuk umum atau untuk konsumsi sendiri

Pilih aplikasi anda!
Pastikan aplikasi yang anda gunakan dapat mendukung pembuatan infografis anda

Kumpulkan Data!

Kumpulkan data-data terkait dari infografis yang ingin anda buat

Plan your infographic!

Buatlah sketsa untuk infografis anda, bisa menggunakan outline teks biasa atau dengan flowchart

Online

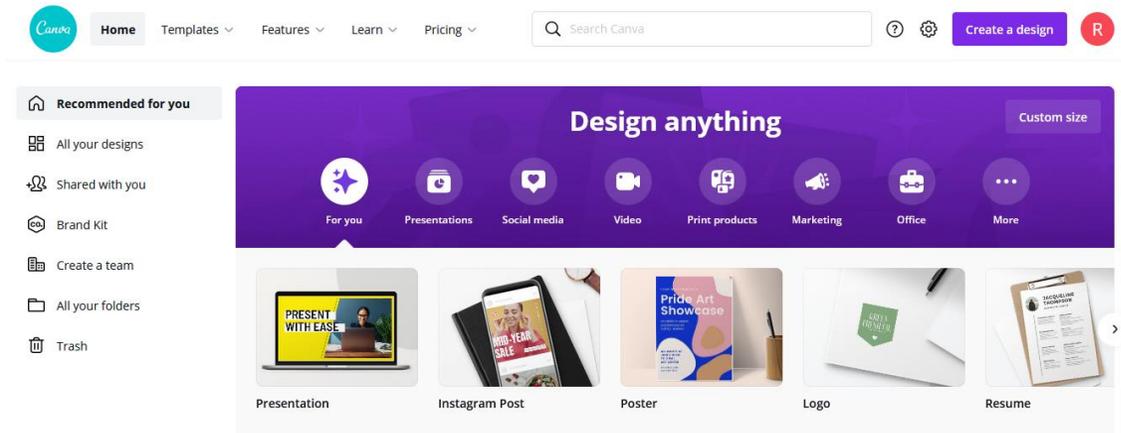
www.easel.ly, www.canva.com,
<https://piktochart.com>

- + Mudah, cepat, tools dan grafik sudah disediakan untuk anda. Tinggal publish dan share.
- Keterbatasan input data, template dan pilihan desain. Tidak cocok untuk printing dan ada aturan yang harus diikuti dari penyedia

Offline

Ms. PowerPoint, CorelDraw, Adobe Illustrator, Adobe After Effect, Inscap,

- + Memiliki kebebasan dalam melakukan desain dan dapat disesuaikan untuk tujuan printing.
Format yang dihasilkan lebih banyak
- Butuh kerja keras dan butuh pemahaman tentang konsep desain grafis



Penyediaan *asset vector*

[Freepik.com](https://www.freepik.com) dan [flaticon.com](https://www.flaticon.com)

2 web penyedia konten untuk keperluan desain grafis ini sangat banyak digunakan oleh desainer saat ini karena menyediakan asset untuk keperluan desain



Referensi Infografis Bagus!

<https://houseofinfographics.com/>
<https://www.freepik.com/>



Pilih visualisasi data anda

Anda bisa menggunakan grafik batang, pie chart, donut chart ataupun jenis grafik lainnya

Evaluasi infografis anda sebelum rilis!

Berikan ke editor atau inner circle anda sebelum dilakukan rilis.

Evaluasi data anda!

Sebelum masuk ke dalam pembuatan infografis, pastikan data yang anda gunakan merupakan versi final.

Masukan skema warna dan pilih font!

Skema warna dan pemilihan font perlu digunakan agar infografis menarik dari segi visual. Skema warna salah satunya bisa dilihat pada color.adobe.com

Hati-hati copyright!

Pastikan anda tidak melanggar hak cipta, cantumkan sumber data yang ada, dan jangan menggunakan gambar dari web.



CONTOH INFOGRAFIS 1



Infografis sebagai Poster di dinding



CONTOH INFOGRAFIS 2



Infografis Sebagai Pembatas Bab Buku



PDRB KABUPATEN CILACAP



2018



3 KATEGORI DOMINAN

2022



Versi Canva

https://www.canva.com/design/DAD897yBC2w/8XlephOiSj24rAJMBGvUAg/edit?utm_content=DAD897yBC2w&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton

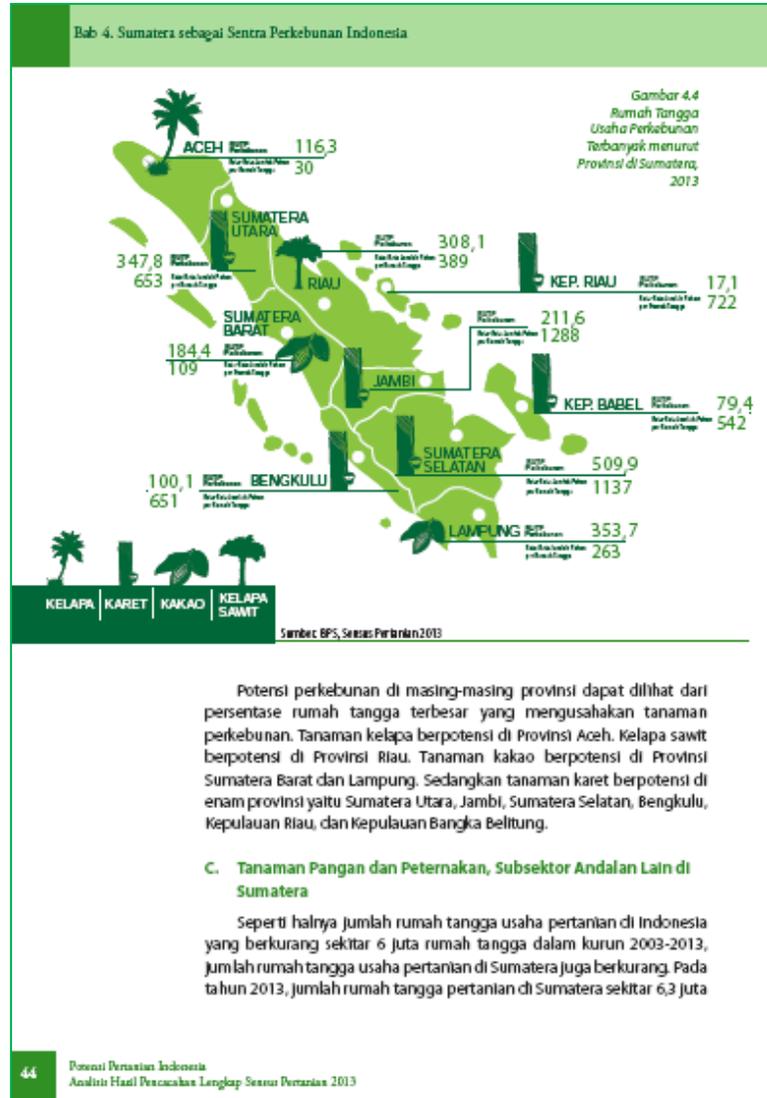


KATEGORI UNGGULAN NON MIGAS TAHUN 2022 (LQ>1)

LQ=3,08	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN		PENGADAAN AIR	LQ=1,12
LQ=1,79	TRANSPORTASI & PERGUDANGAN		PERTANIAN	LQ=1,05
LQ=1,34	PENGADAAN LISTRIK & GAS		INDUSTRI PENGOLAHAN	LQ=1,03



CONTOH INFOGRAFIS₃



Infografis terjalin dalam narasi publikasi

Data Peserta Didik Prov. Jawa Tengah – Dapodikdasmen Tahun Ajaran 2023/2024 Semester Ganjil													
No	Wilayah	SD			SMP			SMA			SMK		
		Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P
1	Kab. Brebes	147.299	76.289	71.010	58.056	28.910	29.146	20.753	7.759	12.994	40.145	22.681	17.464
2	Kab. Cilacap	143.503	74.559	68.944	65.506	33.628	31.878	19.400	7.140	12.260	43.583	25.637	17.946
3	Kota Semarang	125.806	64.752	61.054	63.225	32.204	31.021	30.655	14.304	16.351	36.662	20.338	16.324
4	Kab. Banyumas	126.044	65.313	60.731	67.615	34.795	32.820	21.270	8.434	12.836	49.651	28.066	21.585
5	Kab. Tegal	127.019	66.045	60.974	48.179	23.862	24.317	11.963	4.313	7.650	39.859	21.815	18.044
6	Kab. Pemalang	127.547	66.510	61.037	51.027	25.872	25.155	13.203	5.229	7.974	33.699	18.396	15.303
7	Kab. Grobogan	111.989	57.732	54.257	42.045	21.975	20.070	18.266	7.557	10.709	26.782	15.929	10.853
8	Kab. Kebumen	101.249	52.924	48.325	43.196	22.477	20.719	13.383	4.373	9.010	36.473	21.727	14.746
9	Kab. Klaten	83.105	43.401	39.704	46.899	24.039	22.860	17.261	7.037	10.224	28.701	16.277	12.424
10	Kab. Demak	91.955	47.657	44.298	28.056	14.800	13.256	16.453	6.987	9.466	17.206	10.739	6.467
11	Kab. Kendal	77.301	40.265	37.036	37.245	19.347	17.898	14.513	6.144	8.369	24.557	14.157	10.400
12	Kab. Jepara	80.048	41.551	38.497	30.988	15.809	15.179	13.985	5.911	8.074	22.101	12.445	9.656
13	Kab. Pati	81.366	42.361	39.005	33.465	17.800	15.665	14.944	6.327	8.617	23.265	14.367	8.898
14	Kab. Magelang	76.678	39.690	36.988	38.887	20.156	18.731	15.817	6.643	9.174	21.440	13.382	8.058
15	Kab. Semarang	68.992	35.535	33.457	36.401	19.060	17.341	13.974	5.751	8.223	21.536	12.642	8.894
16	Kab. Sragen	66.166	34.359	31.807	34.659	17.825	16.834	11.380	4.156	7.224	28.080	16.908	11.172
17	Kab. Pekalongan	68.143	35.606	32.537	30.981	15.905	15.076	9.437	3.639	5.798	20.556	11.616	8.940
18	Kab. Boyolali	60.829	31.638	29.191	34.157	17.694	16.463	15.833	5.926	9.907	21.925	13.244	8.681
19	Kab. Banjarnegara	70.815	36.769	34.046	31.339	16.208	15.131	8.296	3.234	5.062	19.255	10.916	8.339
20	Kab. Purbalingga	65.555	34.079	31.476	33.201	17.060	16.141	11.810	4.746	7.064	23.298	12.478	10.820
21	Kab. Wonogiri	63.246	32.631	30.615	35.054	18.055	16.999	11.425	4.169	7.256	21.412	12.343	9.069
22	Kab. Karanganyar	60.474	31.314	29.160	32.597	16.730	15.867	11.396	4.261	7.135	18.561	11.475	7.086
23	Kab. Blora	60.711	31.465	29.246	28.140	14.484	13.656	9.592	3.814	5.778	21.313	12.331	8.982
24	Kab. Wonosobo	64.796	33.540	31.256	29.733	15.102	14.631	9.882	4.149	5.733	15.065	8.040	7.025
25	Kota Surakarta	54.062	27.565	26.497	30.521	15.661	14.860	19.463	8.547	10.916	23.067	12.323	10.744
26	Kab. Sukoharjo	51.950	26.885	25.065	32.024	16.340	15.684	15.408	6.138	9.270	19.445	12.532	6.913
27	Kab. Batang	60.032	31.158	28.874	24.104	12.316	11.788	6.689	2.752	3.937	14.675	8.179	6.496
28	Kab. Purworejo	57.717	29.908	27.809	27.092	14.031	13.061	9.316	3.470	5.846	17.908	10.536	7.372
29	Kab. Kudus	50.029	25.920	24.109	23.408	11.877	11.531	10.601	4.140	6.461	18.668	10.983	7.685
30	Kab. Temanggung	50.429	26.404	24.025	28.172	14.835	13.337	7.365	3.168	4.197	14.766	7.740	7.026
31	Kab. Rembang	47.807	24.912	22.895	18.268	9.945	8.323	8.880	3.199	5.681	11.790	8.319	3.471
32	Kota Tegal	22.580	11.609	10.971	13.368	6.620	6.748	6.211	2.604	3.607	8.764	4.913	3.851
33	Kota Pekalongan	19.483	10.095	9.388	11.592	5.827	5.765	3.953	1.685	2.268	8.097	3.983	4.114
34	Kota Salatiga	15.063	7.784	7.279	10.400	5.330	5.070	4.672	2.034	2.638	8.314	4.721	3.593
35	Kota Magelang	12.389	6.337	6.052	9.876	4.942	4.934	5.743	2.520	3.223	7.726	3.578	4.148
Total Jawa Tengah		2.592.177	1.344.562	1.247.615	1.209.476	621.521	587.955	453.192	182.260	270.932	808.345	465.756	342.589

4

PENYEBARLUASAN DATA

Katalog/Catalog: 1101001

**STATISTIK
INDONESIA**

STATISTICAL YEARBOOK OF INDONESIA

2023



PENYUSUNAN PUBLIKASI BUKU

KOMPONEN BUKU

- **Kover Depan**
- **Halaman Pendahuluan**

Meliputi:

1. Cover dalam atau halaman perancis
2. Halaman katalog publikasi
3. Tim penyusun *)
4. Kata sambutan *)
5. Kata pengantar
6. Abstraksi *)
7. Daftar isi
8. Daftar tabel *)
9. Daftar gambar *)
10. Daftar lampiran *)
11. Penjelasan Teknis *)
12. Penjelasan umum*)

*) optional

- **Halaman Isi**
Pembatas bab, Tabel, Grafik, Narasi dll
- **Kover Belakang**

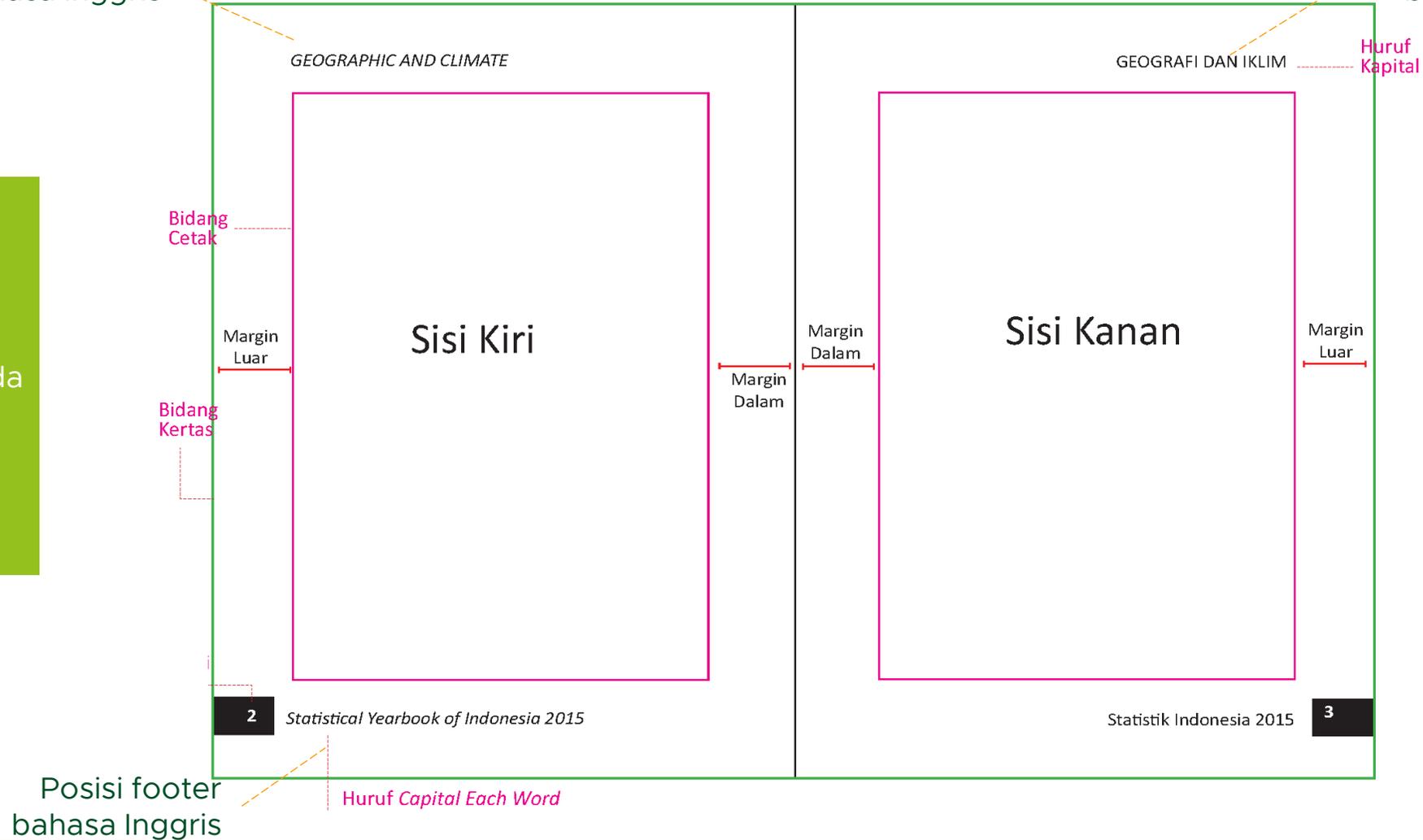


MARGIN BUKU

Contoh Standard
Margin Halaman Pada
Publikasi BPS

Posisi header
bahasa Inggris

Posisi header
bahasa Indonesia



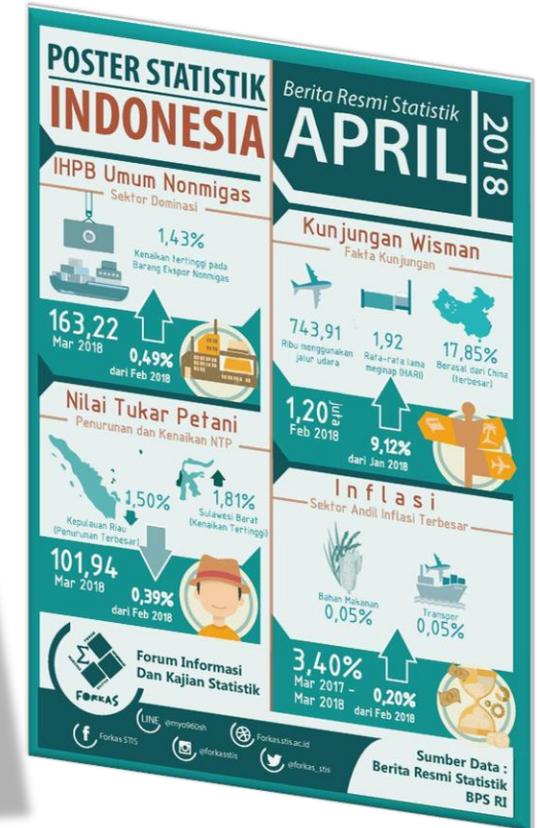
Posisi footer
bahasa Inggris



POSTER



Grafik/Tabel/Infografis dapat dicetak dalam ukuran poster kemudian ditempel pada dinding kantor/ lift/ dll.





WEBSITE



WEBSITE RESMI DESA SEKARTAJI
KEC. NUSA PENIDA KAB. KLUNGKUNG PROV. BALI

Cari

BERANDA PROFIL DESA ▾ PEMERINTAHAN DESA ▾ LEMMAS ▾ DATA DESA ▾ PPID SIG ▾ TRANSPARANSI KEUANGAN SURAT ONLINE LOGIN ▾

Data Demografi Berdasar Populasi Per Wilayah

No	Dusun	RW	RT	Nama Kepala/Ketua	KK	L+P	L	P
1	BUNGKIL			I WAYAN LINGGIH	89	316	172	144
2	DLUNDUNGAN			I KADEK YUDANA	100	332	181	151
3	RAMUAN			I NYOMAN MURDANA	66	214	113	101
4	SEDEHING			I MADE SUARTA	125	465	240	225
5	SEKARTAJI			I KOMANG SUKADANA	134	527	268	259
6	TABUANAN			I WAYAN GATA	47	140	72	68
TOTAL					561	1994	1046	948

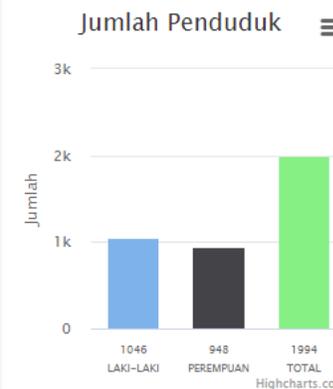
LAYANAN SURAT DESA



PETA DESA



STATISTIK PENDUDUK



Grafik/Tabel/Infografis dapat ditampilkan pada website resmi desa.





MEDIA SOSIAL



Grafik/Tabel/Infografis dapat diunggah pada akun resmi media social seperti Facebook/ Twitter/ Instagram (jika ada).



Tahukah Sahabat Data?

Rata-rata harga eceran cabe merah pada bulan Januari 2022 turun sebesar **34,95%** dibanding Januari 2021

Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar **3,69%** dibanding tahun 2020 (o-t-o-c)

Harga produsen gabah dan beras di tingkat penggilingan Januari 2022

Gabah Kering Panen	Rp5.117,00
Gabah Kering Giling	Rp5.502,00
Beras Premium	Rp9.824,00
Beras Medium	Rp9.381,00

Informasi Selengkapnya
Segera unduh di: www.bps.go.id atau Allstats BPS

Liked by nisasucii and 308 others
bps_statistics Kondisi Sosial Ekonomi Indonesia Februari 2022... more

PETA SEBARAN COVID-19 DESA PUSPASARI

Data Per: 17 Juni 2021

RT ZONA HIJAU	39
RT ZONA KUNING	10
RT ZONA ORANGE	0
RT ZONA MERAH	0

Kasus Positif 6/17 Juni 2021

AKHL	19 orang
SIKEND	206 orang
SIKENDANG	5 orang

ket:
● 1 - 5 kasus positif
● 6 - 10 kasus positif
● lebih dari 10 kasus positif
(kasus positif di satu RT dalam 7 hari terakhir)

For info and resources about COVID-19, visit the COVID-19 Information Center.

12 likes
pemdespuspasari Puspasari terkonfirmasi kembali dengan jumlah zona kuning sebanyak 10 RT.... more
View all 11 comments

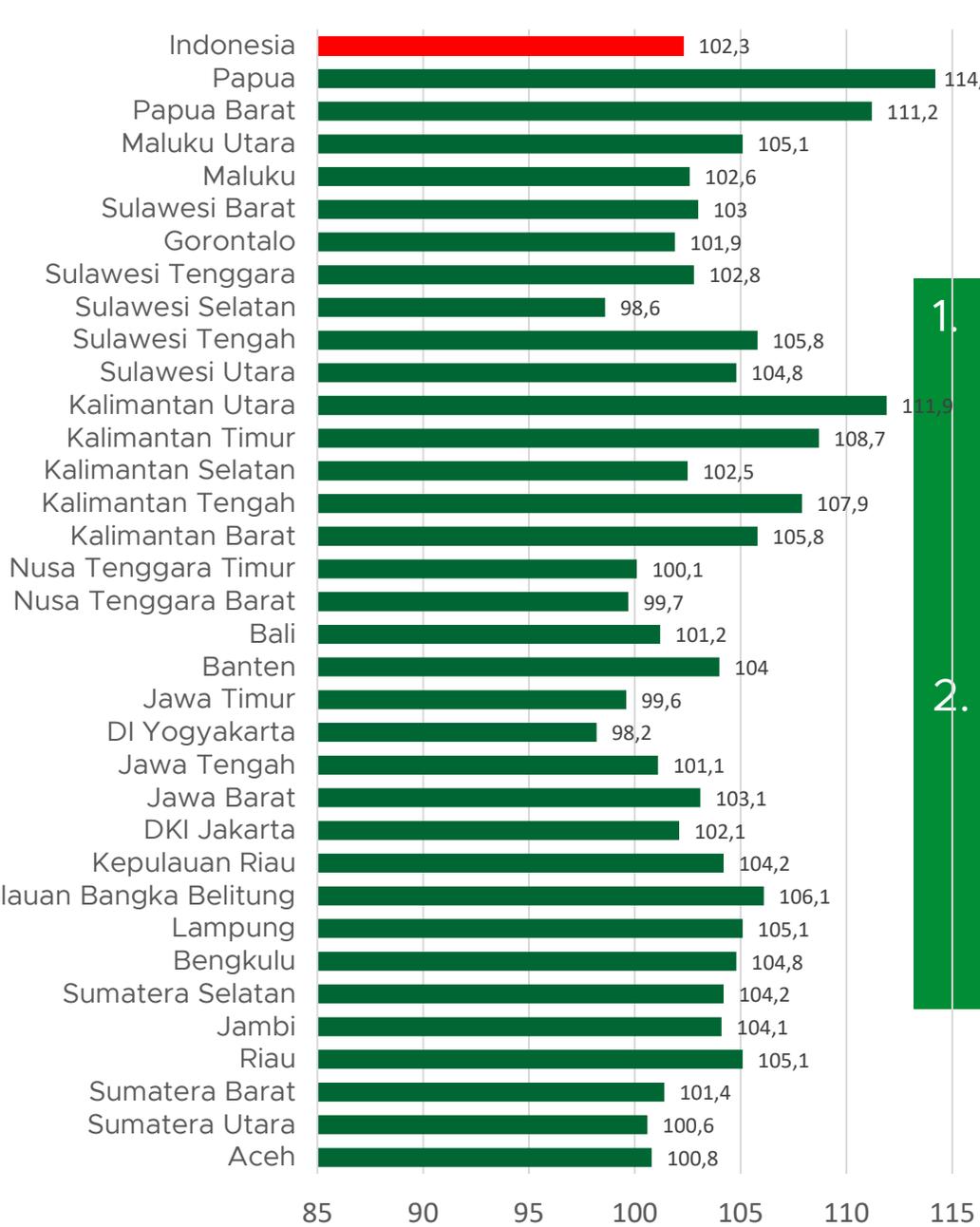
5

TUGAS



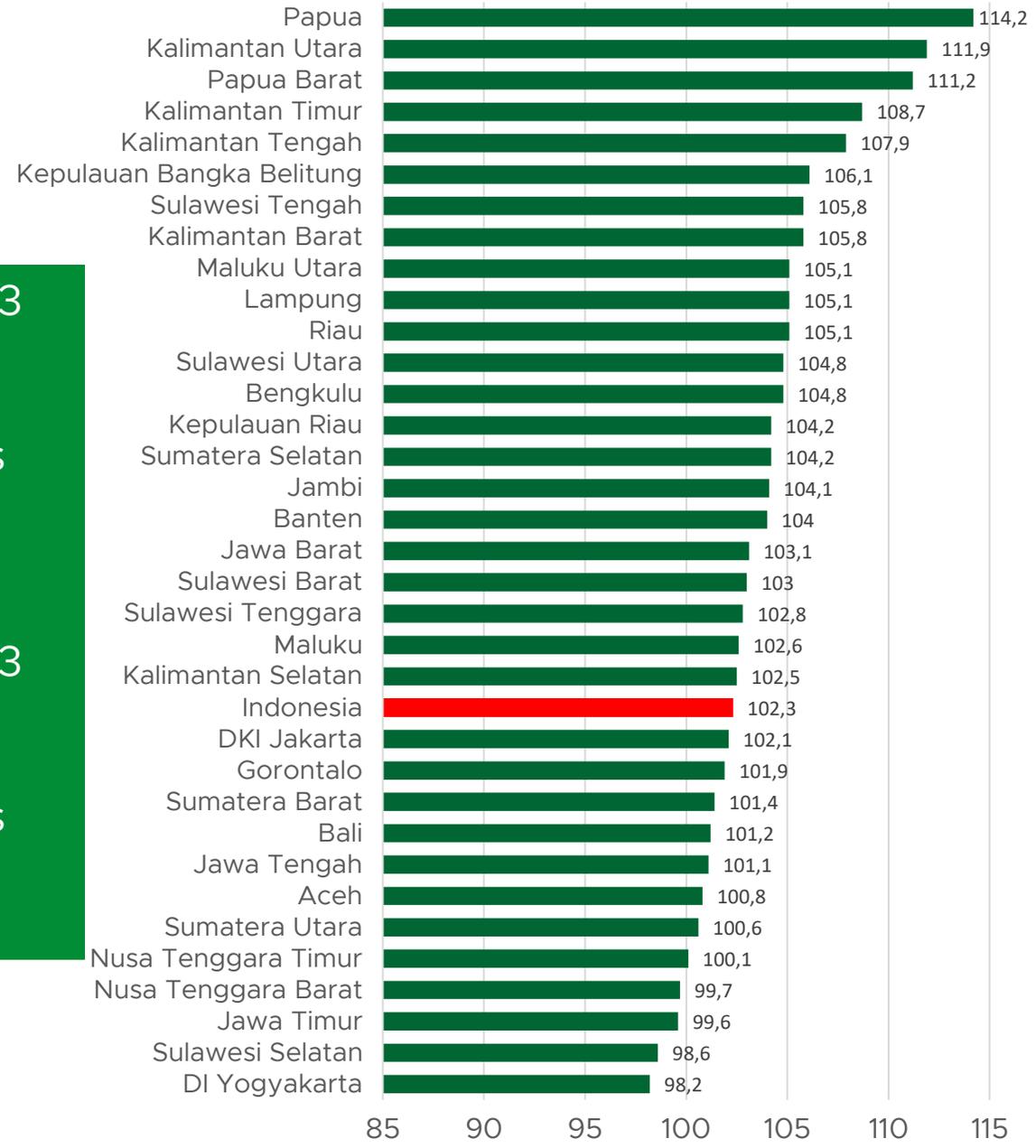
1. Sebutkan 3 Provinsi dengan Rasio jenis kelamin tertinggi!
2. Sebutkan 3 Provinsi dengan Rasio jenis kelamin terendah!

Provinsi Province	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio	
	2020 ¹	2021 ²
(1)	(10)	(11)
Aceh	100,8	100,8
Sumatera Utara	100,6	100,7
Sumatera Barat	101,4	101,5
Riau	105,1	104,9
Jambi	104,1	104,0
Sumatera Selatan	104,2	104,0
Bengkulu	104,8	104,7
Lampung	105,1	105,0
Kepulauan Bangka Belitung	106,1	105,9
Kepulauan Riau	104,2	104,2
DKI Jakarta	102,1	101,7
Jawa Barat	103,1	103,1
Jawa Tengah	101,1	101,1
DI Yogyakarta	98,2	98,1
Jawa Timur	99,6	99,6
Banten	104,0	103,9
Bali	101,2	101,1
Nusa Tenggara Barat	99,7	100,0
Nusa Tenggara Timur	100,1	100,0
Kalimantan Barat	105,8	105,7
Kalimantan Tengah	107,9	107,8
Kalimantan Selatan	102,5	102,5
Kalimantan Timur	108,7	108,4
Kalimantan Utara	111,9	111,6
Sulawesi Utara	104,8	104,7
Sulawesi Tengah	105,8	105,5
Sulawesi Selatan	98,6	98,6
Sulawesi Tenggara	102,8	102,6
Gorontalo	101,9	101,8
Sulawesi Barat	103,0	103,0
Maluku	102,6	102,6
Maluku Utara	105,1	105,0
Papua Barat	111,2	111,2
Papua	114,2	113,9
Indonesia	102,3	102,3



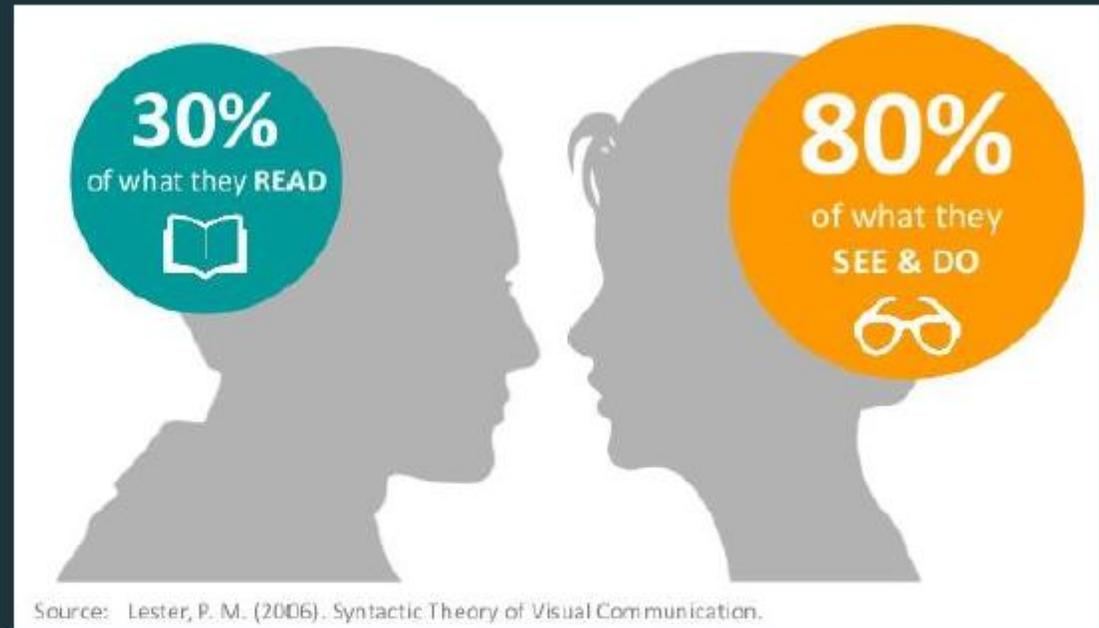
1. Sebutkan 3 Provinsi dengan Rasio jenis kelamin tertinggi!

2. Sebutkan 3 Provinsi dengan Rasio jenis kelamin terendah!



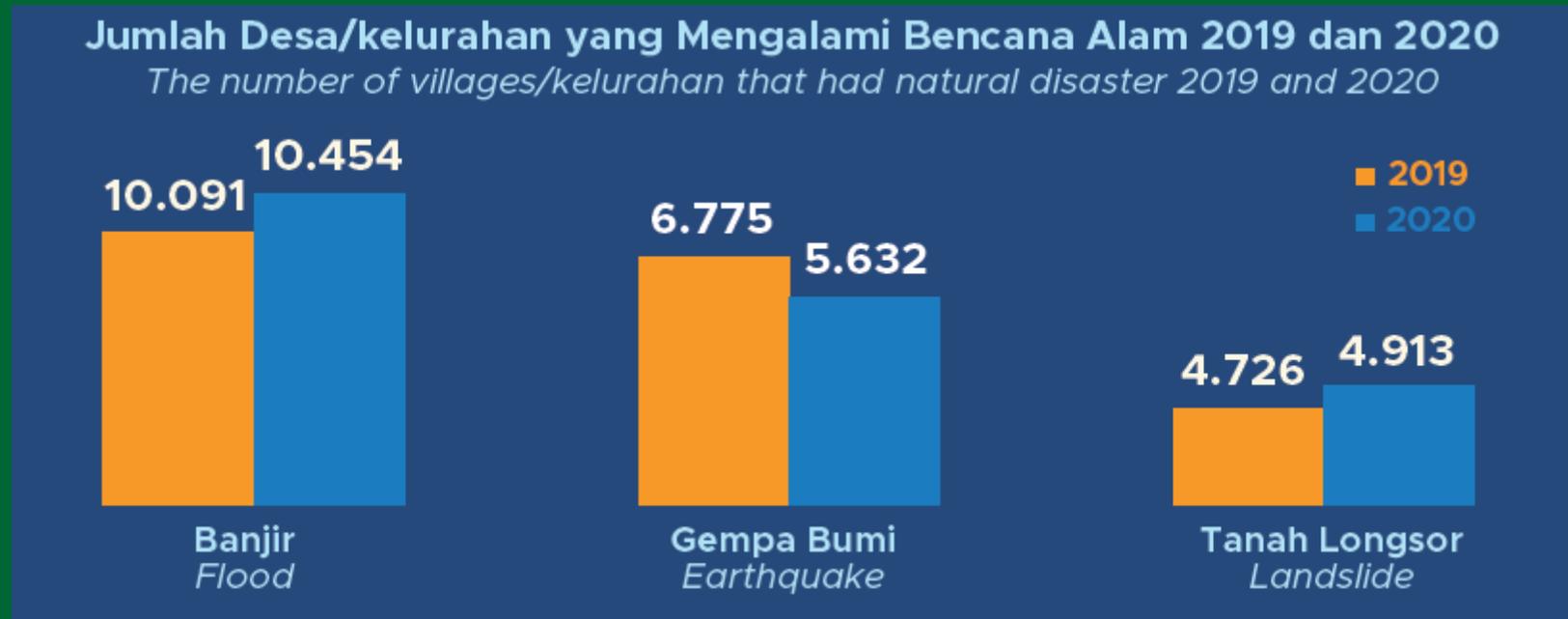


60,000x faster.



Gambar visual lebih cepat di serap dan meninggalkan ingatan yang lebih lama

Berikan komentar anda tentang kedua grafik disamping!



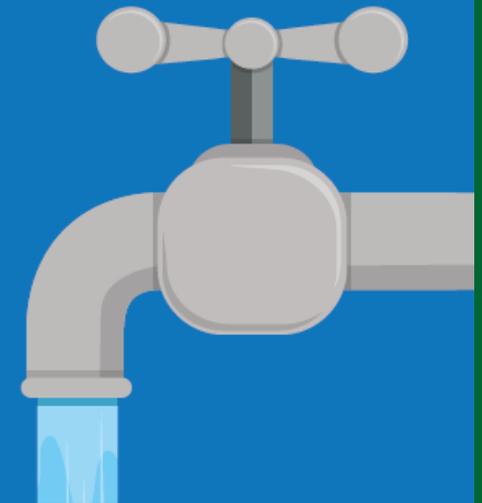
Berikan komentar anda tentang grafik disamping!

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Air Minum Layak dan Sanitasi Layak Terus Meningkat.

The percentage of households that have access to decent drinking water and decent sanitation continues to increase.

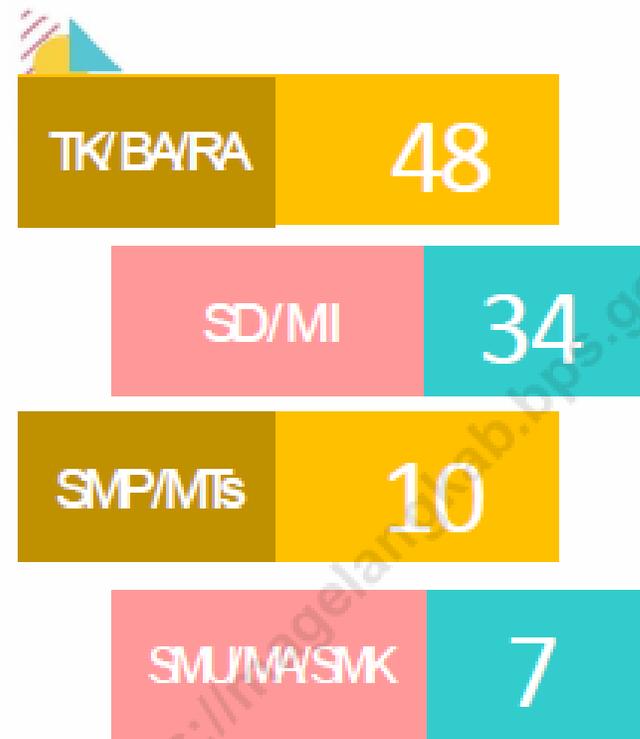


- Persentase rumah tangga yang memiliki **akses sanitasi layak** *Percentage of households that have access to decent sanitation*
- Persentase rumah tangga yang memiliki **akses terhadap air minum layak** *Percentage of households that have access to decent drinking water*



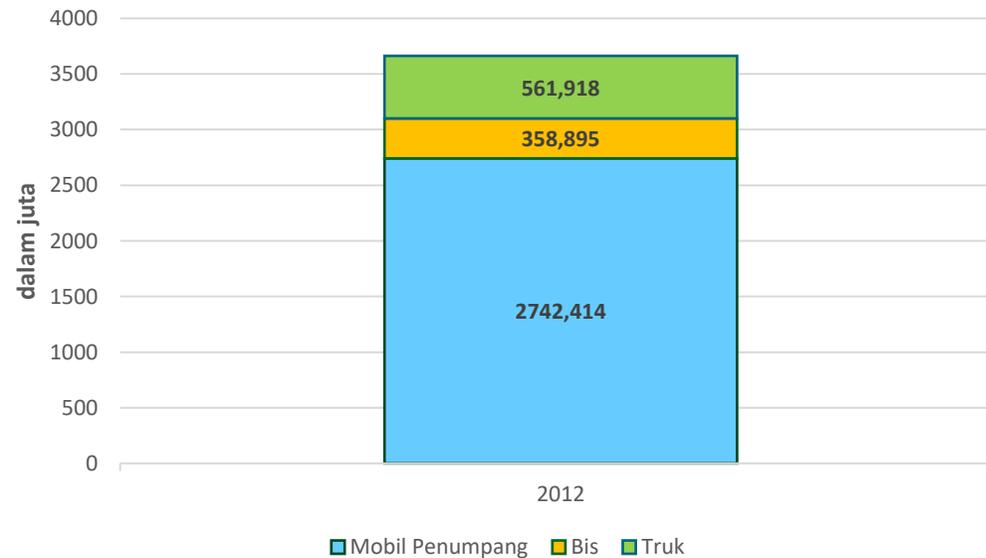
Ubahlah grafik disamping menjadi grafik yang mudah dipahami dan lebih menarik

FASILITAS PENDIDIKAN





Gambar 3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi DKI Jakarta (juta unit), 2012



Ubahlah grafik disamping menjadi grafik gambar

Sumber: Publikasi Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka

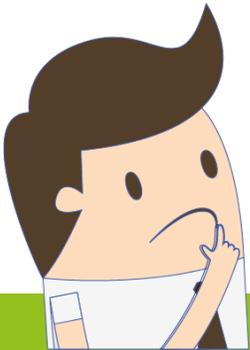


Berikan komentar anda tentang infografis disamping!

8. Jumlah Penduduk	:	17.507 Jiwa,	5.274 KK
a. Laki-laki	:	8.256 Jiwa	
b. Perempuan	:	9.051 Jiwa	
c. Usia 0-15	:	4.511 Jiwa	
d. Usia 15-65	:	6.573 Jiwa	
e. Usia 65 keatas	:	6.422 Jiwa	

10. Tingkat Pendidikan Masyarakat	:	
a. Lulusan Pendidikan Umum	:	
1). Taman Kanak-Kanak	:	19 Orang
2). Sekolah Dasar/Sederajat	:	876 Orang
3). SMP	:	1.541 Orang
4). SMU/SMA	:	4.805 Orang
5). Akademi/D1-D3	:	2.082 Orang
6). Sarjana	:	3.704 Orang
7). Pascasarjana	:	S2: 136 Orang / S3: 18 Orang
b. Lulusan Pendidikan Khusus	:	
1). Pondok Pesantren	:	2.620 Orang
2). Pendidikan Keagamaan	:	71 Orang
3). Sekolah Luar Biasa	:	135 Orang
4). Kursus Keterampilan	:	826 Orang
c. Tidak lulus dan tidak sekolah	:	
1). Tidak Lulus	:	668 Orang
2). Tidak Sekolah	:	6 Orang

Dari data-data tersebut ambillah sebagian data yang menarik lalu buatlah visualisasi dari data tersebut



Sumber: Buku Monografi Desa Bantul Semester 1-2017



BADAN PUSAT STATISTIK

ST2023
SENSUS PERTANIAN



Terima Kasih!
www.bps.go.id

